

**MOTIVASI MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN  
SKRIPSI PADA MASA PANDEMI COVID-19**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Sosial (S.Sos) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas  
Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

**ANGGI RAMADHANI**  
17.0103.0005

**IAIN PALOPO**  
**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**  
**2021**

**MOTIVASI MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN  
SKRIPSI PADA MASA PANDEMI COVID-19**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Sosial (S.Sos) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas  
Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo*



- 1. Dr. Masmuddin, M. Ag.**
- 2. Dr. Abbas Langaji, M. Ag.**

**IAIN PALOPO**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2021**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggi Ramadhani

NIM : 17 0103 0005

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 22 November 2021

Yang membuat pernyataan,



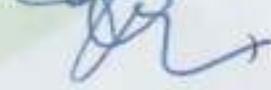
Anggi Ramadhani  
NIM: 17.0103.0005

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi pada Masa Pandemi Covid-19 yang ditulis oleh Anggi Ramadhani Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0103 0005, mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 22 November 2021 bertepatan dengan 16 Rabiul Akhir 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Palopo, 22 November 2021

### TIM PENGUJI

- |                                     |                   |   |
|-------------------------------------|-------------------|---|
| 1. Dr. Masmuddin, M.Ag.             | Ketua Sidang      | (  )  |
| 2. Dr. Baso Hasyim, M. Sos.I        | Sekretaris Sidang | (  ) |
| 3. Dr. Baso Hasyim, M. Sos.I        | Penguji I         | (  ) |
| 4. Wahyuni Husain, S.Sos., M.I.Kom. | Penguji II        | (  ) |
| 5. Dr. Masmuddin, M.Ag.             | Pembimbing I      | (  ) |
| 6. Dr. Abbas Langaji, M.Ag          | Pembimbing II     | (  ) |

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas

  
**Dr. Masmuddin, M.Ag.**  
NIP. 19600318 198703 1 004

Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling Islam

  
**Dr. Subekti Masri, M.Sos.I**  
NIP. 19790525 200901 1 018

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
نُحَمِّدُ اللَّهَ رَبَّ الْعَالَمِينَ وَنُصَلِّئُهُ وَسَلَامًا عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَنُؤْمِرُ لِيْنِ  
وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah swt. Yang telah menganugrakan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Subekti Masri, M.Sos.I. selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
2. Dr. Masmuddin, M.Ag. dan Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
3. Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I. dan Wahyuni Husain, S.Sos., M.I.Kom. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi.

4. Wahyuni Husain, S.Sos., M.I.Kom. selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
6. H. Madehang, S.Ag., M.Pd. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo, beserta para stafnya yang banyak membantu peneliti dalam memfasilitasi buku literatur.
7. Mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2017 yang selama ini membantu dan bekerja sama dengan peneliti dalam proses penyelesaian penelitian ini. Saudariku Indah Aprila dan Suci Pratiwi yang selama ini membantu dan mendoakanku.

Terkhusus kepada orang tuaku tercinta ayahanda Supian, S.Sos. dan bunda Nahwang, S.Sos. yang telah mengasuh dan mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya. Sukacita kalian adalah tujuan hidup saya saat ini. Terima kasih atas segala pengertian, kesabaran, pendampingan, dan doa-doa.

Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah swt., dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi, agama, nusa, dan bangsa.

Palopo, 22 November 2021

  
**Anggi Ramadhani**

## PEDOMAN TRASLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
ح	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	ṡad	ṡ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṡa	ṡ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ḏa	ḏ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi

ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	E

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>fathah</i>	A	A
◻	Kasrah	I	I
ُ	<i>damah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َـي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
َـو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هُوْل : *hauḷa*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ي	<i>fatḥah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
ى	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍamah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَات : *mātā*

رَمَى : *rama*

قِيل : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. *Tā' marbūṭha*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbuṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakan sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fādila*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

### 5. Syaddah (*Tasydīd*)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasdīd* (◌̣), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbāna*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقَّ : *al-haqq*

نُعِمَّ : *nu'ima*

عَدُوَّ : *'aduwwun*

Jika huruf *و* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (حِ), maka ia ditransliterasikan seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : *Alī* (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : *'Arabī* (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf *lam ma'rifah* (ل). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

#### 8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī*

*Risālah fī ri'āyah al-Maṣlaḥah*

#### 9. *Lafz al-jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang di dahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullahi billāhi*

*al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī raḥmatillāh*

#### 10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul

referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa māMuhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitun wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḍāna al-lazī unzila fīhi al-qur'ān*

Naẓīr al-Dīn al-Tūfi.

Naẓr ḥāmid Abū zayd

Al-Tūfi

Al-Maṣlahah fī al-Tasrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang ,menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagian nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Wafīd Muḥammad ibnu rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Wafīd Muḥammad (bukan: rusyd, Abū al-Wafīd Muḥammad Ibnu)  
Naẓr ḥāmid abu zaīd, ditulis menjadi: abū zaīd, naẓr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naẓr Ḥamīd Abū).

## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhanahu wa ta 'ālā</i>
saw.	= <i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS.../...:4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ālo 'Imrān/3:4
HR	= Hadis Riwayat
IAIN	= Institut agama Islam Negeri
FUAD	= Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR AYAT DAN HADIS</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR/BAGAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	<b>xix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	7
B. Deskripsi Teori .....	9
1. Motivasi .....	9
2. Belajar di Era Pandemi Covid-19 .....	18
C. Kerangka Pikir.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	29
B. Fokus Penelitian .....	29
C. Definisi Istilah .....	29
D. Desain Penelitian .....	30
E. Data dan Sumber Data .....	30
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	31
G. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	33
H. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b> .....	<b>36</b>
A. Deskripsi Data .....	36

B. Pembahasan.....	53
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
A. Simpulan .....	60
B. Implikasi Penelitian.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR KUTIPAN AYAT DAN HADIS

Kutipan Ayat 1. QS. Al-Insyirah /94:53 .....	3
Hadis 1. Hadis Tentang Niat .....	3



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4. 1.</b>	Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam .....	37
<b>Tabel 4. 2.</b>	Ruangan Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam.....	38
<b>Tabel 4. 3.</b>	Jumlah Mahasiswa.....	39



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR GAMBAR/BAGAN

<b>Gambar 2.1.</b> Kerangka Pikir .....	27
---	----



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Instrumen Wawancara Penelitian
- Lampiran 2. Keterangan Wawancara
- Lampiran 3. Surat Keterangan Izin Penelitian
- Lampiran 4. Dokumentasi
- Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR ISTILAH

Covid 19	: <i>Coronavirus Disease</i>
Daring	: Dalam Jaringan
<i>Feeling</i>	: Perasaan
Bergayut	: Begantung (bersangkut)
Berfluktuasi	: Turun-naik
Psikologis	: Bersifat kejiwaan
Biologis	: Bersangkutan dengan biologi
<i>Affiliative Needs</i>	: Kebutuhan untuk mendekatkan diri, bekerjasama
<i>Physiological Drives</i>	: Dorongan fisiologis
<i>Social Distancing</i>	: Menjaga jarak sosial
<i>Physical Distancing</i>	: Menjaga jarak fisik
Virtual	: Tampil dengan menggunakan perangkat lunak komputer, misalnya internet.



**IAIN PALOPO**

## ABSTRAK

**Anggi Ramadhani, 2021.** *“Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi pada Masa Pandemi Covid-19”*. Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh. Masmuddin dan Abbas Langaji.

Skripsi ini membahas tentang Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi pada Masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui motivasi mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2017 dalam menyelesaikan skripsi pada masa pandemi Covid-19; Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2017 dalam menyelesaikan skripsi pada masa pandemi Covid-19; Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang memengaruhi motivasi mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2017 dalam menyelesaikan skripsi pada masa pandemi Covid-19. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi sangat berperan penting dalam mendorong dan mengarahkan perbuatan individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan begitu pula dalam tahap penyelesaian skripsi khususnya pada masa pandemi Covid-19 saat ini. Apapun yang menjadi motivasi dalam menyelesaikan skripsi baik itu berasal dari dalam diri maupun dari luar diri, tidak akan menjadikan skripsi tersebut selesai jika motivasi yang dimiliki tidak disalurkan dengan baik. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan psikologis. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Motivasi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2017 dalam menyelesaikan skripsi pada masa pandemi Covid-19, semua memiliki motivasi yang berbeda dalam membangun semangatnya untuk mengerjakan skripsi. Ada yang menjadikan orang-orang disekitarnya seperti orang tua dan teman sebagai motivasinya dalam menyelesaikan skripsi, dan juga karena adanya kesadaran dalam diri untuk segera selesai tepat waktu; (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2017 dalam menyelesaikan skripsi pada masa pandemi Covid-19, yaitu: Faktor internal yang meliputi minat dan keinginan mempergunakan waktu luang, serta faktor eksternal yang meliputi orang tua, teman, dan lingkungan; (3) Hambatan-hambatan yang memengaruhi motivasi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2017 dalam menyelesaikan skripsi pada masa pandemi Covid-19 saat ini, seperti timbulnya rasa malas, sulitnya bertemu dan berkomunikasi dengan dosen pembimbing, pengalaman pertama menyusun skripsi, serta kampus dan perpustakaan yang terkadang ditutup sehingga hal ini membuat para informan kesulitan untuk segera menyelesaikan skripsinya atau studinya.

**Kata Kunci:** Motivasi Mahasiswa, Skripsi, Pandemi Covid-19

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mahasiswa diharapkan untuk segera menyelesaikan studinya tepat waktu. Pada akhir masa studinya mahasiswa diberikan salah satu bentuk tugas akhir yang disebut dengan skripsi. Skripsi merupakan salah satu karya ilmiah yang wajib ditulis oleh seorang mahasiswa tingkat akhir sebagai persyaratan untuk menyelesaikan masa studinya dan mendapatkan gelar sarjana. Dalam penyusunan skripsi dibutuhkan sumber referensi yang banyak serta memiliki semangat dan motivasi yang tinggi.<sup>1</sup>

Motivasi menjadi dasar setiap tindakan seseorang, saat seseorang merasa mempunyai suatu kebutuhan yang harus dipenuhi maka timbul adanya keinginan untuk memuaskan atau memenuhi kebutuhan itu. Dorongan pemenuhan kebutuhan itulah yang menjadi motivasi bagi seseorang dalam melakukan tindakan.

Michel J. Jucius sebagaimana dikutip dalam penelitian yang dilakukan oleh Nanang Hasan Susanto dan Cindy Lestari menyebutkan motivasi sebagai kegiatan memberikan dorongan kepada seseorang atau diri sendiri untuk mengambil suatu tindakan yang dikehendaki.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Stefani Babtis Seto, Maria Trisna Sero Wondo, dan Maria Fatima Mei, "Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi)," *Jurnal Basicedu* Vol. 4, No. 3 (2020): 734, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.431>

<sup>2</sup>Nanang Hasan Susanto dan Cindy Lestari, "Problematika Pendidikan Islam di Indonesia: Eksplorasi Teori Motivasi Abraham Maslow dan David McClelland," *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 3, No. 2 (2018): 186, <https://doi.org/10.28918/jei.v3i2.1687>

Motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi dapat juga berupa bentuk usaha-usaha yang menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya serta mendapatkan kepuasan dengan perbuatannya.

Motivasi mempunyai peranan strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi, tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar.<sup>3</sup> Motivasi merupakan salah satu faktor terpenting dalam menyelesaikan skripsi atau studi, sehingga dapat menciptakan sarjana yang berkualitas. Namun kenyataannya masih ada beberapa mahasiswa yang mengalami kendala dalam proses menyelesaikan skripsi dikarenakan beberapa hal, seperti waktu yang dibutuhkan lama, proses pengerjaan yang cukup rumit, tuntutan dari orang tua yang menginginkan anaknya untuk segera lulus, dosen pembimbing yang sulit dihubungi dan permasalahan terbaru adalah kondisi pandemi Covid-19 yang sekarang sedang terjadi di seluruh dunia salah satunya juga terjadi di Indonesia.

Pandemi Covid-19 mengubah segala aktivitas individu, termasuk juga mahasiswa. Ketidakpastian kapan pandemi akan berakhir menimbulkan berbagai kecemasan pada setiap mahasiswa salah satunya dalam penyelesaian skripsi. Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya kebanyakan dari mahasiswa mengalami kegelisaan terkait perkuliahan yang dilakukan secara *online* hingga

---

<sup>3</sup>Widayat Prihartanta, "Teori-Teori Motivasi", *Jurnal Adabiya* Vol. 1, No. 83 (2015): 3, [http://academia.edu/download/40847896/teori\\_motivasi.pdf](http://academia.edu/download/40847896/teori_motivasi.pdf)

pelaksanaan wisuda. Mereka menganggap bahwa jika wisuda yang dilakukan secara *online* tidaklah menarik dan membosankan, karena mereka tidak bisa berkumpul bersama teman-teman dan pelaksanaan wisuda hanya dilakukan di rumah masing-masing. Sehingga timbullah pemikiran untuk terus menunda dan bermalas-malasan dalam mengerjakan skripsi mereka.

Namun disamping itu pula meskipun pandemi masih banyak mahasiswa yang tetap memiliki semangat dan motivasi yang tinggi untuk tetap mengerjakan skripsi dan menyelesaikan studi mereka.

Allah swt. berfirman di dalam Al- Qur'an surah Asy-Syarah: 5 yang berbunyi:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾

Terjemahan:

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”<sup>4</sup>

Ayat di atas juga memiliki keterkaitan dengan motivasi, ayat ini menjelaskan bahwa setiap manusia harus meyakini di dalam setiap kesulitan terdapat kemudahan, ayat di atas juga memberikan pelajaran untuk terus berusaha dan tidak berputus asa atas sesuatu hal yang terjadi.

Diriwayatkan oleh Abu Daud yaitu:

عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ وَقَّاصِ اللَّيْثِيِّ قَالَ سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ

<sup>4</sup>Setiawati, *Al-Qur'an Hafazan Merode 7 Kotak*, (Bandung: Al-Qur'an Al-Qosbah, Februari 2020), 596.

كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَتَزَوَّجُهَا فَهَجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ.  
(رواه أبو داود).<sup>5</sup>

Artinya:

“Dari 'Alqamah bin Waqqash Al Laitsi, ia berkata; aku mendengar Umar bin Al Khathab berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya amalan itu tergantung kepada niatnya, dan bagi setiap orang akan mendapatkan sesuai apa yang telah ia niatkan. Barangsiapa yang hijrahnya kepada Allah dan RasulNya, maka hijrahnya adalah kepada Allah dan RasulallahNya, dan barangsiapa yang hijrahnya untuk dunia yang hendak ia dapatkan atau karena seorang wanita yang akan ia nikahi, maka hijrahnya akan mendapatkan sesuai apa yang ia maksudkan." (HR. Abu Daud).

Dari penjelasan hadist di atas erat kaitannya dengan niat. Niat yang tertanam pada saat mengerjakan skripsi akan menimbulkan motivasi yang tinggi secara tidak langsung dan tanpa disadari, jika dalam mengerjakan skripsi niatnya setengah-setengah atau sekedar hanya ingin lulus saja, maka tentu hasil yang akan diperoleh pun hanya sekedar menyandang gelar saja tanpa adanya nilai-nilai lebih yang didapatkan. Apalagi dalam situasi pandemi Covid-19 saat ini para mahasiswa tentunya sangat diuji dalam menyelesaikan skripsi mereka.

Berkaitan dengan uraian tersebut di atas, maka tampak bahwa pembahasan tentang motivasi mahasiswa dalam penyusunan skripsi, khususnya di era pandemi Covid-19, menjadi sesuatu yang menarik untuk dikaji dalam suatu penelitian ilmiah.

## **B. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini lebih mengikuti pada judul penelitian yang diteliti, sehingga dalam ruang lingkup penelitian ini akan disesuaikan

<sup>5</sup>Abu Daud Sulayman ibn al-asy'ats ibn Ishaq al-Azdi as-Sijistani, *Sunan Abu Daud*, Kitab. Talak, Juz 2, No. 2201, (Darul Kutub l'Imiyah: Beirut-Libanon, 1996 M), 128.

dengan rumusan masalah dan tujuan dari penelitian yang dibatasi hanya pada bagaimana motivasi mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2017 dalam menyelesaikan skripsi pada masa pandemi Covid-19, faktor-faktor apa yang mempengaruhi motivasi mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2017 dalam menyelesaikan skripsi pada masa pandemi Covid-19, dan hambatan-hambatan apa yang mempengaruhi motivasi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2017 dalam menyelesaikan skripsi pada masa pandemi Covid-19.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana motivasi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Angkatan 2017 dalam menyelesaikan skripsi pada masa pandemi Covid-19?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi motivasi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Angkatan 2017 dalam menyelesaikan skripsi pada masa pandemi Covid-19?
3. Hambatan-hambatan apa yang mempengaruhi motivasi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Angkatan 2017 dalam menyelesaikan skripsi pada masa pandemi Covid-19?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui motivasi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Angkatan 2017 dalam menyelesaikan skripsi pada masa pandemi Covid-19
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi motivasi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Angkatan 2017 dalam menyelesaikan skripsi pada masa pandemi Covid-19
3. Untuk mengetahui hambatan-hambatan apa yang mempengaruhi motivasi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Angkatan 2017 dalam menyelesaikan skripsi pada masa pandemi Covid-19

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan, terutama pada ilmu Bimbingan dan Konseling Islam tentang motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi pada masa pandemi Covid-19.

2. Manfaat secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada semua pihak dalam mengevaluasi pemahaman mahasiswa agar menjadi studi penelitian selanjutnya.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Penelitian yang membahas tentang motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya diberbagai lokasi yang berbeda. Dalam proses penelitian peneliti telah mengambil beberapa penenelitian terdahulu untuk jadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian ini.

Penelitian pertama, dilakukan oleh Yunia Puspitaningrum pada tahun 2018 dengan judul penelitian “*Dukungan Sosial Keluarga Dalam Memotivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial keluarga dapat memotivasi mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsi. Para informan yang mendapatkan dukungan sosial dari keluarganya, merasa kasian terhadap orangtua yang telah bersusah payah membiayai kuliah mereka sehingga para informan semakin terpacu untuk segera menyelesaikan skripsinya.<sup>1</sup>

Penelitian kedua, dilakukan oleh Apuanor, Sudarmono, dan Mukhtar Arifin pada tahun 2017 dengan judul penelitian “*Motivasi Menyelesaikan Skripsi Mahasiswa yang Bekerja dan Tidak Bekerja*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam motivasi menyelesaikan skripsi antara mahasiswa yang bekerja dengan mahasiswa yang tidak bekerja. Mahasiswa yang bekerja mempunyai motivasi menyelesaikan skripsi lebih rendah, sedangkan

---

<sup>1</sup>Yunia Puspitaningrum, “*Dukungan Sosial Keluarga Dalam Memotivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*” Skripsi, (Surakarta: Eprints UMS, 2018), 1.

mahasiswa yang tidak bekerja memiliki motivasi menyelesaikan skripsi lebih tinggi.<sup>2</sup>

Penelitian ketiga, dilakukan oleh Atikah Nurul Hasanah pada tahun 2017 dengan judul penelitian “*Hubungan antara Motivasi Belajar dan Kontrol Diri dengan Prokrastinasi dalam Mengerjakan Skripsi pada Mahasiswa*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara motivasi belajar dan kontrol diri dengan prokrastinasi pada mahasiswa.<sup>3</sup>

Dari penelitian yang dikemukakan di atas, tampak bahwa pembahasan tentang motivasi mahasiswa dalam penyusunan skripsi aspek-aspek yang sudah dibahas adalah 1) Dukungan keluarga dalam penyelesaian skripsi; 2) Perbedaan motivasi antara mahasiswa yang bekerja dan mahasiswa yang tidak bekerja; 3) Hubungan antara motivasi belajar dan kontrol diri dalam menyelesaikan skripsi.

Dengan demikian pembahasan tentang motivasi mahasiswa dalam menyusun skripsi di era pandemi belum pernah dibahas oleh penelitian sebelumnya. Walaupun demikian, beberapa aspek yang terkait sudah dibahas secara terpisah dan berdiri sendiri. Kebaruan aspek pembahasan skripsi ini adalah mengaitkan situasi pandemi dengan motivasi mahasiswa dalam penyelesaian studi, khususnya dalam menyusun naskah skripsi.

---

<sup>2</sup>Apuanor, Sudarmono, dan Mukhtar Arifin “Motivasi Menyelesaikan Skripsi Mahasiswa yang Bekerja dan Tidak Bekerja,” *Jurnal Paedagogie* Vol. 5, No. 1 (Januari-Juni 2017): 20, <http://doi.org/10.46822/paedagogie.v5i1.49>

<sup>3</sup>Atikah Nurul Hasanah, “Hubungan antara Motivasi Belajar dan Kontrol Diri dengan Prokrastinasi dalam Mengerjakan Skripsi pada Mahasiswa,” *Jurnal Ilmiah Psikologi* Vol. 5, No. 3 (2017): 395, <http://e-jurnal.unmul.ac.id/index.php/psikoneo/article/view/4425>

## B. Deskripsi Teori

### 1. Motivasi

#### a. Pengertian Motivasi

Secara bahasa motivasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *motivation*, yang berarti daya batin atau dorongan.<sup>4</sup> Secara istilah motivasi diartikan sebagai segala hal yang menyebabkan adanya semangat atau dorongan dalam diri seseorang untuk mencapai atau mengerjakan sesuatu.<sup>5</sup>

Menurut Mc.Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari definisi yang dikemukakan oleh Mc.Donald ini mengandung tiga elemen penting, yaitu:

1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem "*neurophysiological*" yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.

2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.

---

<sup>4</sup>M. Prawiro, "Pengertian Motivasi, Jenis dan Faktor Motivasi Menurut Para Ahli", 30 Juni 2018, <https://www.maxmanroe.com/vid/sosial/pengertian-motivasi.html>, diakses pada tanggal 26 April 2021.

<sup>5</sup>Tiyas, "Pengertian Motivasi", 26 Maret 2021, <https://www.yuksinau.id/pengertian-motivasi/>, diakses pada tanggal 26 April 2021.

3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang atau terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Dengan ketiga elemen di atas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.<sup>6</sup>

Sementara Abraham Maslow dalam penelitian yang dilakukan oleh Indah Rahmawati mendefinisikan motivasi adalah sesuatu yang bersifat konstan (tetap), tidak pernah berakhir, berfluktuasi dan bersifat kompleks, dan hal itu kebanyakan merupakan karakteristik universal pada setiap kegiatan organisme.<sup>7</sup>

Berkaitan dengan uraian di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa motivasi merupakan sebuah dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu dengan bersungguh-sungguh demi menuju sebuah tujuan tertentu yang akan menyebabkan adanya perubahan energi yang ada dalam diri manusia seperti gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi.

---

<sup>6</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, edisi 1 (Depok: RajaGrafindo Persada, 2018), 73-74.

<sup>7</sup>Nuri Wahidatus Solihah, "*Peningkatan Motivasi Belajar Siswa kelas V Minu Ngingas Waru pada Materi Tumbuhan Hijau dengan menggunakan Metode Eksperimen*" Skripsi, (Surabaya: Digital Library UIN Sunan Ampel, Juni 2016), 9.

## b. Teori motivasi

### 1) Teori hierarki kebutuhan

Seseorang akan melakukan suatu aktivitas apabila didorong oleh adanya faktor-faktor kebutuhan biologis, insting, unsur-unsur kejiwaan yang lain serta adanya pengaruh perkembangan manusia. Faktor-faktor tersebut tidak dapat dipisahkan dari persoalan kebutuhan, baik kebutuhan biologis maupun psikologis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi akan selalu berkaitan dengan kebutuhan. Karena seseorang akan melakukan sesuatu apabila merasa butuh. Sesuai dengan kebutuhan tersebut, Maslow menciptakan sebuah hierarki kebutuhan. Hierarki tersebut didasarkan pada anggapan bahwa apabila seseorang telah memuaskan satu tingkat kebutuhan tertentu, maka mereka akan bergeser ke tingkat yang lebih tinggi<sup>8</sup>

Abraham Maslow, mengemukakan adanya lima tingkat kebutuhan pokok manusia, yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman dan perlindungan, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri.

#### a) Kebutuhan Fisiologis (*Physiological Needs*)

Kebutuhan fisiologis terdiri dari kebutuhan dasar dan yang bersifat primer. Kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan yang paling kuat dan mendasar dan harus dipenuhi paling utama oleh manusia dalam menjalankan kehidupan kesehariannya. Hal ini berarti bahwa pada diri manusia yang sangat merasakan kekuarangan segala-galanya dalam kehidupannya, besar sekali kemungkinan bahwa motivasi yang paling besar ialah kebutuhan fisiologis dan bukan yang

---

<sup>8</sup>Nuri Wahidatus Solihah, *Peningkatan Motivasi Belajar...*, 10.

lainnya. Dengan kata lain, seorang individu yang melarat kehidupannya mungkin sekali akan selalu termotivasi oleh kebutuhan-kebutuhan tersebut.

b) Kebutuhan Akan Rasa Aman (*Safety Needs*)

Setelah kebutuhan fisiologis terpenuhi, maka akan muncul kebutuhan akan keamanan, atau kebutuhan akan kepastian. Orang yang merasa tidak aman memiliki kebutuhan akan keteraturan dan stabilitas serta akan berusaha keras menghindari hal-hal yang bersifat asing dan tidak diharapkan. Kebutuhan akan keamanan merefleksikan keinginan untuk mengamankan imbalan-imbalan yang telah dicapai dan untuk melindungi diri sendiri terhadap bahaya, cedera, ancaman, kecelakaan, kerugian atau kehilangan.

c) Kebutuhan Untuk Diterima (*Social Needs*)

Setelah kebutuhan fisiologikal dan keamanan selesai dipenuhi, maka perhatian sang individu beralih pada keinginan untuk mendapatkan kawan, cinta dan perasaan diterima. Sebagai makhluk sosial, manusia senang apabila mereka disenangi, dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan sosial pada waktu mereka berinteraksi dengan banyak orang.

d) Kebutuhan Untuk Dihargai (*Self Esteem Needs*)

Pada tingkat keempat Hierarki Maslow, terlihat kebutuhan individu akan penghargaan, atau juga dinamakan orang kebutuhan “ego”. Kebutuhan ini berhubungan dengan hasrat yang untuk memiliki citra positif dan menerima perhatian, pengakuan, dan apresiasi dari orang lain. Dalam belajar kebutuhan untuk dihargai menunjukkan motivasi untuk diakui, tanggung jawab yang besar,

status yang tinggi dan pengakuan atas prestasi yang diraih atau kemampuan yang dimiliki.

e) Kebutuhan Aktualisasi Diri (*Self Actualization*)

Kebutuhan ini adalah kebutuhan untuk mengalami pemenuhan diri, yang merupakan kategori kebutuhan tertinggi. Kebutuhan ini diantaranya adalah kebutuhan untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri sendiri secara menyeluruh, meningkatkan kemampuan diri, dan menjadi orang yang lebih baik. Dalam belajar dapat dipenuhi dengan memberikan kesempatan orang-orang untuk mencoba, mengembangkan kreatifitas, dan mendapat pelatihan untuk mendapatkan tugas yang menantang serta melakukan pencapaian.<sup>9</sup>

2) Teori penetapan tujuan (*goal setting theory*)

Teori penetapan tujuan atau *goal setting theory* awalnya dikemukakan oleh Dr. Edwin Locke pada akhir tahun 1960. Locke menunjukkan adanya keterkaitan antara tujuan dan kinerja seseorang terhadap tugas. Dia menemukan bahwa tujuan spesifik dan sulit akan menyebabkan kinerja seseorang dalam mengerjakan tugas lebih baik dari pada tujuan yang mudah.<sup>10</sup>

3) Teori daya pendorong

Teori ini merupakan perpaduan antara “teori naluri” dengan “teori reaksi yang dipelajari”. Namun, cara yang digunakan dalam mengejar kepuasan tersebut saling berlainan. Oleh karena itu, menurut teori ini bila seorang pemimpin atau

---

<sup>9</sup>Zulfikar Yusuf, “Peran Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir,” *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam* Vol. 9, No. 1 (Juni 2020): 237-239, <http://doi.org/10.36668/jal.v9i1.148>.

<sup>10</sup>Ferry Roen, “Teori Penetapan Tujuan”, 4 November 2012, <http://perilakuorganisasi.com/teori-penetapan-tujuan.html>, diakses pada tanggal 13 Juli 2021.

pendidik ingin memotivasi anak buahnya ia harus mendasarkan atas daya pendorong, yaitu naluri dan juga reaksi yang dipelajari dari kebudayaan lingkungan yang dimilikinya.<sup>11</sup>

### c. Prinsip-prinsip motivasi

Dalam motivasi terdapat beberapa prinsip yang memberikan dorongan terhadap munculnya sebuah motivasi, prinsip-prinsip motivasi diantaranya sebagai berikut:

- 1) Prinsip kompetisi, dalam hal ini motivasi dapat dijadikan sebagai usaha persaingan baik dalam diri pribadi yang bersangkutan maupun dengan pihak lain di luar pribadi individu tersebut.
- 2) Prinsip pemacu, dimana dorongan untuk melakukan berbagai tindakan akan terjadi apabila ada faktor pemacunya.
- 3) Prinsip kejelasan dan kedekatan tujuan, yaitu semakin jelas dan semakin dekat suatu tujuan maka akan semakin mendorong seseorang untuk melakukan tindakan yang diperbuatnya.
- 4) Prinsip perkembangan minat, yaitu motivasi akan meningkat apabila memiliki minat yang besar dalam melakukan tindakannya.
- 5) Prinsip lingkungan yang kondusif, yaitu lingkungan yang kondusif dapat menumbuhkan motif untuk berperilaku dengan baik dan produktif.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Aditiya Alfa Martalisa dan Eka Deviany Widyawaty, "Hubungan Motivasi Keluarga Ibu Hamil dengan Keteraturan Mengonsumsi Tablet Fe", *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan* Vol. 1, No. 2 (2018): 159-160, <https://scholar.google.co.id>

<sup>12</sup>Mirna Herawati, Indra Suyahya, dan Fadjriah Hapsari, "Motivasi Kerja Guru dan Pengaruhnya Pada Kinerja Guru di Yayasan Islam Al-Ma'ruf", *Research And Development Journal Of Education* Vol.5, No. 2 (April 2019): 107, <http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v5i2.3859>

6) Prinsip pemahaman hasil, prinsip ini merupakan suatu pengetahuan atau pengertian dari seseorang dalam memahami hasil kerja yang akan diperoleh setelah pekerjaan itu selesai. Apabila hasil pekerjaan sudah dapat diprediksi dan dipahami, maka dapat memberikan motivasi pada seseorang untuk lebih giat dalam melakukan pekerjaannya.<sup>13</sup>

#### d. Fungsi Motivasi

1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Disamping itu, ada fungsi-fungsi lain. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi.<sup>14</sup> Dan motivasi berfungsi sebagai pemicu tindakan, di mana tindakan itu memiliki dampak jangka pendek maupun jangka panjang.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup>Rahmatullah, "Peran Motivasi Guru Terhadap Kreativitas Siswa", Ta'limuna jurnal pendidikan Islam Vol.4, No.1 (Maret 2015): 49, <https://scholar.google.co.id>

<sup>14</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, edisi 1 (Depok: RajaGrafindo Persada, 2018), 85.

<sup>15</sup>Tikno Lensufiie, *Leadership untuk Profesional dan Mahasiswa*, (Jakarta: Erlangga, 2010), 198.

e. Macam-macam motivasi

1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya, antara lain:

a) Motif-motif bawaan

Motif bawaan adalah motif yang dibawah sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Sebagai contoh misalnya: dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, untuk beristirahat, dan dorongan seksual. Motif-motif ini seringkali disebut motif-motif yang disyaratkan secara biologis.

b) Motif-motif yang dipelajari

Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu di dalam masyarakat. Motif-motif ini seringkali disebut dengan motif-motif yang disyaratkan secara sosial. Sebab manusia hidup dalam lingkungan sosial dengan sesama manusia yang lain, sehingga motivasi itu terbentuk. Frandsen mengistilahkan dengan *affiliative needs*. Sebab justru dengan kemampuan berhubungan, kerja sama di dalam masyarakat tercapailah suatu kepuasan diri. Sehingga manusia perlu mengembangkan sifat-sifat ramah, kooperatif, serta membina hubungan baik dengan sesama apalagi orang tua dan guru.

2) Motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis

a) Motif atau kebutuhan organis, meliputi misalnya: kebutuhan untuk minum, makan, bernafas, seksual, berbuat dan kebutuhan untuk beristirahat. Ini sesuai dengan jenis *Physiologicial drives* dari Frandsen.

b) Motif-motif darurat, yang termasuk dalam motif ini antara lain: dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, untuk memburu. Jelasnya motivasi ini timbul karena rangsangan dari luar.

c) Motif-motif objektif, dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh minat. Motif-motif ini muncul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif.

### 3) Motivasi jasmaniah dan rohaniah

Ada beberapa ahli yang menggolongkan jenis motivasi itu menjadi dua jenis yakni motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah. Yang termasuk motivasi jasmaniah seperti misalnya: refleks, insting otomatis, dan nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan.<sup>16</sup>

### 4) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya.

Kemudian kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya (misalnya kegiatan belajar), maka yang dimaksud dengan motivasi intrinsik ini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu

---

<sup>16</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi...*, 86-89.

sendiri. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.<sup>17</sup>

## 2. Belajar di Era Pandemi Covid-19

### a. Pengertian Covid-19

*Coronavirus* merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai dari flu biasa hingga penyakit yang serius seperti penyakit pernafasan akut berat. *Coronavirus* jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019.<sup>18</sup>

### b. Kebijakan Pemerintah terkait Covid-19

Permasalahan di dalam dunia pendidikan tersebut merupakan prioritas utama yang harus dipecahkan, salah satunya menyangkut tentang masalah kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan saat ini tengah mengalami tantangan sebagai dampak mewabahnya virus Covid-19. Covid-19 menjadi pandemi global yang penyebarannya begitu mengkhawatirkan. Akibatnya pemerintah harus bekerja sama untuk menekan laju penyebaran virus Covid-19 dengan mengeluarkan kebijakan agar seluruh masyarakat melakukan *social distancing* atau menjaga jarak. Sehingga dengan adanya kebijakan tersebut seluruh aktivitas masyarakat yang dulu dilakukan di luar rumah dengan berkumpul dan berkelompok, kini harus diberhentikan sejenak dan diganti dengan beraktivitas di rumah masing-masing.

---

<sup>17</sup>Widayat Prihartanta, "Teori-Teori Motivasi", *Jurnal Adabiya* Vol. 1, No. 83 (2015): 4-5, <http://www.academia.edu/download/40847896/teorimotivasi.pdf>

<sup>18</sup><https://infeksiemerging.kemkes.go.id/uncategorized/apakah-coronavirus-dan-covid-19-itu#>, diakses pada tanggal 28 April 2021.

Salah satu dampak *social distancing* juga terjadi pada sistem pembelajaran di sekolah maupun perguruan tinggi. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh.<sup>19</sup>

### c. Metode pembelajaran di era Pandemi Covid-19

Metode pembelajaran adalah cara sistematis dalam bentuk konkret berupa langkah-langkah untuk mengefektifkan pelaksanaan suatu pembelajaran. Pernyataan tersebut diperkuat oleh pendapat Iskandarwassid dan Sunendar yang mengatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>20</sup>

Seluruh jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi menggunakan model pembelajaran jarak jauh atau belajar dari rumah guna mencegah terjadinya penularan virus Covid-19 yang terjadi sekarang ini.

Salah satu metode pembelajaran yang prosesnya dapat dilaksanakan dari rumah ialah dengan menggunakan metode pembelajaran dalam jaringan (daring). Menurut Kurtanto dalam penelitian yang dilakukan oleh Achmad Jayul dan Edi Irwanto menyatakan bahwa pembelajaran daring yaitu program penyelenggaraan

---

<sup>19</sup>Adhetya Cahyani, In Diah Listiana, dan Sari Puteri Deta Larasati, "Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring pada masa Pandemi Covid-19", IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam Vol. 3, No. 01 (2020): 124, <https://org/10.37542/iq.v3i01.57>

<sup>20</sup>Gamal Thabroni, "Metode Pembelajaran: Pengertian, Jenis & macam (Menurut Para Ahli)", 2 September 2020, <https://serupa.id/metode-pembelajaran-pengertian-jenis-macam-menurut-para-ahli/>, diakses pada tanggal 28 april 2021.

kelas belajar untuk menjangkau kelompok yang masif dan luas melalui jaringan internet. Sedangkan menurut Bilfaqih dan Qomarudin menyatakan bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi, multimedia, video, kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, *e-mail*, telepon konferensi, dan *video streaming online*. Pembelajaran dapat dilakukan secara masif dengan jumlah peserta yang tidak terbatas, bisa dilakukan secara gratis maupun berbayar.<sup>21</sup>

Dalam proses pembelajaran daring masing-masing dosen disarankan membuat kesepakatan dengan mahasiswa dalam penggunaan platform agar proses pembelajaran jarak jauh dapat berjalan dengan baik dan capaian mata kuliah (CMK) dapat terpenuhi. Untuk mekanisme penilaian hasil studi tetap mengikuti standar yang ada selama ini. Ada lima aspek penilaian, yaitu: kehadiran, tugas, kuis, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Sedangkan untuk model penilaian ujian tengah semester dan ujian akhir semester ditentukan oleh masing-masing dosen. Implementasi pembelajaran daring yang sudah berjalan beberapa bulan ini secara umum berjalan lancar.<sup>22</sup>

#### d. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap cara Belajar

Pandemi Covid-19 merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi

---

<sup>21</sup>Achmad Jayul dan Edi Irwanto, "Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid 19", Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi Vol 6, No. 2 (Juni 2020): 194, <https://doi.org/10.5281/zenode.3892262>

<sup>22</sup>Ferawaty Puspitorini, "Strategi Pembelajaran di Perguruan Tinggi pada Masa Pandemi Covid-19," Jurnal Kajian Ilmiah (JKI) No. 1 (Juli 2020): 102, <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JKI/article/view/274>

maupun universitas, termasuk Indonesia. Krisis benar-benar datang tiba-tiba, pemerintah dibelahan bumi manapun termasuk Indonesia harus mengambil keputusan yang pahit menutup sekolah untuk mengurangi kontak orang-orang secara masif dan untuk menyelamatkan hidup atau tetap harus membuka sekolah dalam rangka *survive* para pekerja dalam menjaga keberlangsungan ekonomi.<sup>23</sup>

Pemerintah Indonesia kemudian menetapkan kebijakan *physical Distancing* untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Sebagian besar perusahaan dan instansi di Indonesia menetapkan *Work From Home*.<sup>24</sup>

Kebijakan ini tentunya menimbulkan efek yang berbeda bagi mahasiswa. Dampak pemberlakuan *social distancing* atau *physical distancing* dan juga Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), mengharuskan dosen mengganti proses pembelajaran yang semula tatap muka, berubah menjadi *online* (daring).

Pangondian, Santosa dan Nugroho dalam penelitian yang dilakukan oleh Qori Fanani dan Janes Jainurakhma menyatakan bahwa bagi mahasiswa, pembelajaran jarak jauh atau *online* memang sudah familiar. Hanya saja, teknis pembelajaran dan metode pembelajaran belum mampu memuaskan dosen dan mahasiswa itu sendiri. Meskipun banyak sekali platform pembelajaran yang tersedia antara lain seperti *whatsapp*, *google classroom*, *zoom*, *sevima delink*, *schoology* dan masih banyak lagi. Tentunya platform menjadi kurang efektif dalam penggunaannya dikarenakan oleh beberapa faktor antara lain kemampuan dosen maupun

---

<sup>23</sup>Rizqon Halal Syah Aji, "Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran", SALAM: Jurnal Sosial & Budaya Syar'I Vol. 7, No. 5 (7 mei 2020): 396, <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/download/15314/pdf>.

<sup>24</sup>Ziadatus Sholikhah, dkk, "Sidang Skripsi Online, Alternatif Kelulusan Di Tengah Pandemi", 7 mei 2020, <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, diakses pada tanggal 12 desember 2020.

mahasiswa dalam mengoperasikan tidaklah sama, selain itu kondisi geografis suatu daerah berbeda sehingga berpengaruh kepada kestabilan jaringan internet.<sup>25</sup>

Permasalahan akses internet dan jaringan tentunya menjadi perhatian yang serius bagi semua pihak. Mulai dari instansi pendidikan, pemerintah daerah maupun pusat, pengajar dan orang tua, untuk menyediakan layanan akses internet yang memadai agar proses pembelajaran *online* berjalan dengan optimal. Sebaik apapun platform pembelajaran *online*, namun tanpa didukung dengan adanya jaringan internet, dampaknya tentu kurang optimal. Kebanyakan platform pembelajaran *online* yang ada sekarang ini masih belum familiar dengan pendidik dan peserta didik. Sehingga lebih banyak mengakses pembelajaran *online* dengan media *WhatsApp* karena ini yang sudah terbiasa digunakan. Kasus ini tentunya menjadi rekomendasi untuk setiap pendidik dan peserta didik untuk mulai adaptif dan terus berpacu untuk belajar dalam mengakses berbagai platform pembelajaran *online* yang tersedia agar proses belajar mengajar optimal sehingga hasil yang diraih peserta didik juga bisa maksimal. Semua platform yang ada sudah menyediakan tutorial penggunaannya. Bahkan di situs *Youtube*, sudah banyak youtuber yang mengupload berbagai tatacara menjadi guru dan siswa pada platform pembelajaran *online*. Hal yang terpenting dalam menerapkan pembelajaran *online* pada peserta didik seyogyanya memperhatikan berbagai aspek agar tujuan pembelajaran tercapai. Pembelajaran melalui sistem jaringan *online* ini sebagaimana dikemukakan Setyosari dalam jurnal Zainal Abidin, Rumansyah, dan Kurniawan Arizona mencakup lima hal penting, yaitu: (1) isi

---

<sup>25</sup>Qori Fanani dan Janes jainurakhma, “Kemampuan Penyesuaian Diri Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19”, *Jurnal KomtekInfo* Vol. 7, No. 4 (2020): 286, <http://lppm.upiypk.ac.id/ojsupi/index.php/KOMTEKINFO/article/view/1596>

yang disajikan memiliki relevansi dengan tujuan khusus pembelajaran yang ingin dicapai; (2) menggunakan metode-metode pembelajaran melalui contoh-contoh dan latihan-latihan untuk membantu belajar pebelajar; (3) menggunakan media seperti gambar-gambar dan kata-kata untuk menyajikan isi dan metode; dan (4) mengembangkan dan membangun pengetahuan dan keterampilan baru sesuai dengan tujuan individu dan peningkatan organisasi.<sup>26</sup>

Selain itu kejenuhan kuliah *online* dialami pengajar dan mahasiswa, jika perkuliahan jarak jauh (PJJ) berlangsung dalam waktu yang lama terus-menerus, maka muncul kejenuhan dalam belajar *online*. Jika kejenuhan tersebut tidak segera diatasi, maka akan menyebabkan tidak optimalnya proses belajar-mengajar yang berujung pada hasil pembelajaran yang tidak memuaskan.<sup>27</sup>

Di sisi lain, mahasiswa juga dituntut mampu memanfaatkan gawai yang mereka miliki untuk pembelajaran. Jika selama ini mereka menggunakan telepon pintar hanya untuk keperluan komunikasi dan hiburan, maka selama masa pandemi Covid-19 mahasiswa harus mampu menggunakan telepon pintar mereka untuk keperluan pembelajaran, misalnya berkomunikasi dengan dosen maupun mengirimkan tugas melalui aplikasi surat elektronik dan aplikasi pesan instan seperti *WhatsApp*. Mereka juga harus bisa memanfaatkan telepon pintarnya untuk

---

<sup>26</sup>Zainal Abidin, Rumansyah, dan Kurniawan Arizona, "Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah Pandemi Covid-19," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 5, No. 1 (Mei 2020): 67, <http://www.jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/111>

<sup>27</sup>Budi Indrawati, "Tantangan dan Peluan Pendidikan Tinggi dalam Masa dan Pasca Pandemi Covid-19," *Jurnal Kajian Ilmiah (JKI)* Vol. 1, No. 1 (Juli 2020): 42, <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.261>

mengikuti kelas-kelas virtual yang dapat diakses melalui aplikasi pembelajaran *online*.<sup>28</sup>

Secara tidak terduga, pelaksanaan pembelajaran *online* justru memiliki dampak positif terhadap kemandirian belajar mahasiswa. Ketidakhadiran dosen secara fisik dalam pembelajaran membuat komunikasi antara dosen dan mahasiswa terbatas. Penjelasan dosen melalui kelas-kelas virtual dianggap tidak cukup sehingga mahasiswa berinisiatif mencari dan menggunakan referensi lain untuk menunjang pemahaman mereka mengenai materi yang dikuliahkan.

Pembelajaran *online* secara asinkron yang dilakukan oleh dosen mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam belajar. Keinginan untuk memahami bahan ajar yang dibagikan oleh dosen melalui aplikasi pembelajaran atau aplikasi pesan instan membuat mahasiswa secara aktif membaca, berdiskusi dengan teman sebaya, atau bertanya langsung kepada dosen. Fleksibilitas waktu pembelajaran secara *online* memungkinkan mahasiswa untuk mengatur sendiri pembelajarannya. Dalam pembelajaran *online*, dosen biasanya mengunggah materi disertai tugas dan menetapkan batas waktu pengumpulan tugas tersebut. Hal ini menjadi acuan bagi mahasiswa untuk secara mandiri merencanakan waktu untuk belajar dan waktu untuk mengerjakan tugas.<sup>29</sup>

e. Dampak Covid-19 terhadap motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting untuk kemajuan suatu bangsa sehingga pentingnya meningkatkan lulusan yang berkualitas. Salah satu

---

<sup>28</sup>Firman, "Dampak Covid-19 terhadap Pembelajaran di Perguruan Tinggi," *Bioma* Vol. 2, No. 1 (Juni 2020): 17, <http://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/bioma/article/view/743>

<sup>29</sup>Firman, Dampak Covid-19 terhadap...,18.

upaya dalam meningkatkan kualitas lulusan yaitu dengan menulis skripsi, hal ini diwajibkan untuk semua mahasiswa jurusan atau program studi pada semua jalur strata 1 (sarjana) pada perguruan tinggi negeri maupun swasta.

Menurut Emilia dalam penelitian yang dilakukan oleh Fauziah dan Jamaliah, ada beberapa aspek yang harus dipertimbangkan sebelum melakukan penelitian, yaitu kesiapan untuk menghadapi tantangan, membangun rasa percaya diri, dan evaluasi diri. Ini merupakan bagian dari faktor non akademik. Sedangkan faktor akademik dimulai dari pemilihan topik sampai penulisan laporan akhir penelitian. Termasuk pentingnya peran pembimbing dan pemahaman mahasiswa tentang metode penelitian. Kemampuan menghadapi tantangan adalah bagian dari sikap yang harus dimiliki seorang mahasiswa. Tidak jarang kebiasaan menunda menulis skripsi muncul karena tantangan kurangnya referensi atau menemukan jalan buntu menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil penelitian. Dengan kesiapan diri yang baik, mahasiswa dapat kembali menumbuhkan rasa percaya diri setelah menghadapi tantangan berat sekalipun. Hal ini dikarenakan kemampuan evaluasi diri (*self assessment*) yang mereka miliki.<sup>30</sup>

Pada penghujung tahun 2019 hingga saat ini dunia diresahkan dengan adanya fenomena virus corona yang menyebabkan terhambatnya segala aktivitas manusia tak terkecuali dalam bidang pendidikan pada perguruan tinggi terkhusus mahasiswa yang berada dalam tingkat akhir.

Berbagai respon kekhawatiran yang ditunjukkan mahasiswa terhadap efek dari pandemi. Secara psikologis, mahasiswa merasa cemas, takut, bingung, dan tidak

---

<sup>30</sup>Fauziah dan Jamaliah, "Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi pada masa Pandemi pada Prodi Pendidikan Bahasa Inggris," Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Vol. 1, No. 1 (Januari 2021): 10-11, <http://journal.unigha.ac.id/index.php/SemNas/article/view/329>

tahu harus melakukan apa. Secara kognitif, mahasiswa tidak tahu harus menyusun skripsi dengan cara bagaimana atau mencari partisipan penelitian dengan metode apa. Kondisi ini membuat mahasiswa merasa kesusahan serta membutuhkan usaha lebih besar untuk menyusun skripsi.<sup>31</sup>

Dalam menulis naskah skripsi mahasiswa tingkat akhir membutuhkan interaksi yang tinggi dengan para dosen pembimbing. Namun semenjak pandemi covid-19 situasi secara tiba-tiba berubah. Mahasiswa yang tadinya melakukan bimbingan secara tatap muka kini harus dilakukan secara *online* dan juga penelitian yang dilakukan di sekolah harus dihentikan karena situasi yang tidak memungkinkan serta terbatasnya ruang gerak mahasiswa dalam mencari literatur.

Masalah ini menjadi tantangan tersendiri bagi motivasi mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsinya, baik yang baru ingin memulai menulis naskah skripsi maupun yang sedang melakukan penelitian. Berbagai tantangan datang dan proses yang harus dilalui menjadi lebih panjang. Hal ini tentu sangat berdampak pada kondisi psikologis mahasiswa sehingga dapat mempengaruhi masa studinya.

Namun, tak jarang pula mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dalam menyelesaikan skripsinya pada masa pandemi ini dikarenakan besarnya dorongan dari pihak keluarga. Dorongan untuk menyelesaikan tugas akhir yang tinggi pada masa pandemi memiliki pengaruh pada kehidupan sosial dan ekonomi, maka dari itu mahasiswa ingin mencapai kehidupan yang lebih baik dan dapat bertahan dalam situasi Pandemi Covid-19. Karena pada masa Covid-19, kondisi ekonomi

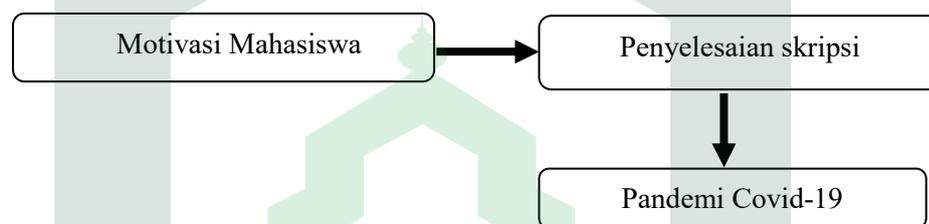
---

<sup>31</sup>Firmanto Adi Nurcahyo dan Tience Debora Valentina, "Menyusun Skripsi pada masa Pandemi? Studi Kualitatif Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa," *Seminar Nasional Psikologi UM* Vol. 1, No. 1 (2020): 139, <http://conference.um.ac.id/index.php/psi/article/view/26>

yang lemah di Indonesia berdampak pada pendapatan keluarga, maka kebanyakan mahasiswa termotivasi menyelesaikan tugas akhirnya berdasarkan dukungan dari keluarga supaya mahasiswa tidak perlu membayar biaya kuliah semester berikutnya, serta mencari pekerjaan untuk membantu perekonomian keluarga di situasi pandemi.<sup>32</sup>

### C. Kerangka Pikir

Untuk lebih memperjelas siklus penelitian ini dapat dilihat pada kerangka pikir sebagai berikut:



Bagan tersebut dapat diketahui bahwa sebagian mahasiswa tingkat akhir memiliki kendala dalam menyelesaikan tugas akhirnya yaitu dalam penyusunan skripsi. Hal ini dilatar belakangi oleh kurangnya motivasi dalam diri mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsinya pada tepat waktu, dan dengan adanya pandemi Covid-19 yang masih berlanjut sampai sekarang ini membuat sebagian motivasi mahasiswa menurun dengan berbagai alasan seperti malas, perkuliahan belum aktif sepenuhnya, kurangnya literatur, wisuda dilakukan secara *online* dan lain-lain. Namun dengan adanya kesadaran diri pada setiap mahasiswa diharapkan

<sup>32</sup>Alisa Balqis Awali, Siti Rahmawati dan Lindawati Kartika, "Pengaruh Motivasi Terhadap Penyelesaian Tugas Akhir Akhir Mahasiswa pada Situasi pandemi Covid-19", Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH) Vol. 3, No. 1 (2 Desember 2020): 189-190. <http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/ciastech/article/view/1862>

dapat meningkatkan motivasinya dalam menyelesaikan skripsi atau studi pada tepat waktu terutamanya pada masa pandemi Covid-19 ini.



**IAIN PALOPO**

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Pendekatan penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan psikologis. Pendekatan psikologis adalah pendekatan yang digunakan untuk menganalisa perilaku dan perbuatan manusia yang merupakan manifestasi dan gambaran dari jiwanya.<sup>1</sup> Pendekatan ini digunakan karena salah satu aspek yang akan diteliti adalah individu.

### **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini bertujuan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Penelitian ditujukan pada motivasi mahasiswa fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah program studi Bimbingan dan Konseling Islam kelas B angkatan 2017 yang sedang dalam tahap penyelesaian skripsi pada masa pandemi covid-19.

### **C. Definisi Istilah**

Untuk mengetahui gambaran yang jelas tentang arah pembahasan ini, untuk itu peneliti memberikan pengertian dan maksud dari kata yang terdapat dalam rangkaian judul penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>1</sup>Nur Riska Aditya, “*Peran Bimbingan Konseling Islam dalam Meningkatkan Ketaatan Beragama di Pondok Pasantren Hidayatullah Kelurahan Tanamanai Kecamatan Belopa*” Skripsi, (Palopo: Perpustakaan IAIN Palopo, 2018 ), 29.

## 1. Motivasi

Motivasi merupakan suatu dorongan yang dapat menggerakkan manusia untuk melakukan tindakan atau perilaku, dan di dalam tindakan tersebut terdapat tujuan tertentu. Adapun motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi pada mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam kelas B angkatan 2017 khususnya yang sedang menyusun skripsi.

## 2. Pandemi Covid-19

Pandemi adalah wabah penyakit menular yang berjangkit serempak meliputi dan melintasi batas wilayah geografis antar beberapa dan banyak Negara. Pandemi Covid-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit koronavirus 2019 di seluruh dunia untuk semua Negara.

Dengan demikian, secara operasional skripsi ini akan membahas tentang motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi pada masa pandemi Covid-19.

## **D. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini mengarah pada studi kasus, yaitu tentang apa yang ada pada kelompok tersebut secara deskriptif namun juga bagaimana kelompok tersebut bereaksi dan mempersepsikan fenomena yang mereka hadapi.

## **E. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian kualitatif bukan berupa angka tetapi deksripsi naratif. Dalam penelitian kualitatif tidak ada penjumlahan data, sehingga mengarah kepada generalisasi.

Sumber data terbagi atas dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil

penelitian langsung pada objek yang diteliti. Data primer yang paling signifikan dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil wawancara dengan mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam kelas B angkatan 2017 yang telah dipilih menggunakan teknik *purposive* sampling sebanyak 10 orang mahasiswa. Alasan memilih informan tersebut karena menurut peneliti informan ini membantu dalam proses pengumpulan data kepada peneliti, dan angkatan 2017 menurut peneliti yang paling terkena dampak dari pandemi Covid-19 ini. Sedangkan sumber data sekunder yakni berupa dokumentasi dan lain sebagainya yang dapat mendukung proses pengumpulan data.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen yang Digunakan**

Adapun teknik pengumpulan data dan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Adapun yang akan diamati adalah aktivitas dan interaksi mahasiswa tingkat akhir dalam penyelesaian naskah skripsi, antara lain 1) motivasi mahasiswa dalam mengumpulkan data kepentingan penelitiannya; 2) motivasi mahasiswa dalam menelusuri literatur yang relevan; 3) Aktivitas mahasiswa dalam berinteraksi dengan pembimbingnya atau pihak-pihak lain yang terkait.

Dalam observasi, peneliti menggunakan *fieldnotes*, yaitu catatan lapangan atau catatan hasil observasi. Catatan ini dalam bentuk catatan kertas dan catatan digital atau elektronik, dengan menggunakan platform *notes* yang ada pada gawai.

## 2. Wawancara (*interview*)

Wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur dan terencana. Wawancara terstruktur dan terencana ini kepada setiap informan diajukan pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.<sup>2</sup>

Adapun yang akan menjadi *interviewee* adalah mahasiswa yang menjadi subyek penelitian yang dipilih menggunakan teknik *purposive* sampling. Adapun pertimbangan dalam menetapkan *interviewee* adalah: 1) mahasiswa yang telah mengajukan judul skripsi; 2) mahasiswa yang sedang melakukan bimbingan proposal/skripsi; 3) mahasiswa yang sudah memasuki tahapan penyusunan skripsi; 4) mahasiswa yang secara *representative* mewakili karakter mahasiswa yang lain.

Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan instrumen wawancara, berupa 1) Pedoman wawancara; 2) *recording* atau alat perekam, berupa gawai yang memiliki *software* perekam gambar dan suara.

## 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>3</sup> Adapun dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini berupa bentuk tulisan seperti catatan kertas, catatan digital atau elektronik, dan juga foto selama melakukan penelitian.

---

<sup>2</sup>Nur Riska Aditya, *Peran Bimbingan Konseling...*, 138.

<sup>3</sup>Amirul Hadi dan H. Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), 110.

## **G. Pemeriksaan Keabsahan Data**

### **1. Perpanjangan pengamatan**

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang telah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka dan percaya sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

### **2. Triangulasi**

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas adalah memeriksa data dari berbagai sumber dengan berbagai cara diberbagai waktu. Jadi ada triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik pengumpulan data.

#### **a. Triangulasi sumber**

Triangulasi sumber digunakan oleh peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data atau informasi digali dari satu sumber yakni mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam kelas B angkatan 2017.

#### **b. Triangulasi teknik**

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan tiga macam teknik pengumpulan data, yakni teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu serta situasi kondisi yang berbeda-beda.

### 3. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud dalam hal ini adalah bahan pendukung yang dapat membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Hasil wawancara didukung dengan adanya rekaman wawancara, foto dan dokumen lainnya sebagai bahan referensi.

### 4. Membercheck

Membercheck adalah proses pengecekan atau verifikasi data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh. Jika data yang diperoleh telah disepakati oleh pemberi data, maka data tersebut sudah valid, sehingga dapat dipercaya.

## H. Teknik analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, para peneliti menganalisis jawaban yang mereka wawancarai. Jika jawaban yang diwawancarai setelah analisis tidak memuaskan, peneliti terus mempertanyakan lagi, sampai batas tertentu, memperoleh data yang dianggap valid. Miles dan Huberman berpendapat bahwa kegiatan analisis data kualitatif menurut interaktif dilakukan dan berlanjut sampai

selesai, sehingga data sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan.<sup>4</sup>

Adapun langkah-langkah pengelolaan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi.<sup>5</sup>
2. Penyajian data dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>6</sup>
3. Kesimpulan dan verifikasi data, berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat rangkuman yang dibuktikan oleh kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulannya diambil dari jawaban atas pertanyaan dan rumusan masalah yang telah diajukan oleh peneliti sejak awal.

IAIN PALOPO

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 334.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif...*, 337.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif...*, 339.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Profil Singkat Prodi Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo**

Program studi Bimbingan dan Konseling Islam memiliki konsen terhadap dunia konselor dan penyuluhan. Prodi ini berada di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah serta didirikan pada tanggal 27 Oktober 2008 berdasarkan SK Penyelenggaraan Dj.I/385/2008. Adapun peringkat akreditasi prodi bimbingan dan konseling Islam saat ini ialah B sesuai keputusan BAN-PT No. 8687/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021.

##### **a. Visi dan misi prodi Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo**

###### **1) Visi**

Unggul dan terkemuka dalam pengkajian dan pengembangan bimbingan dan konseling Islam untuk kebahagiaan dan kesejahteraan ummat manusia.

###### **2) Misi**

a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bimbingan dan konseling Islam dengan ilmu terkait sebagai proses menyiapkan konselor Islam profesional.

b) Mengembangkan penelitian bimbingan dan konseling Islam untuk kepentingan akademik dan masyarakat.

c) Meningkatkan peran serta dalam upaya membantu menyelesaikan persoalan individu dan keluarga.

d) Memperluas kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

b. Struktur organisasi

- 1) Ketua program studi
- 2) Sekretaris program studi
- 3) Dosen<sup>1</sup>

c. Dosen program studi Bimbingan dan Konseling Islam

**Tabel. 4. 1.** Dosen program studi Bimbingan dan Konseling Islam

Nama	Program Studi
Dr. Masmuddin, M.Ag.	Prodi Bimbingan dan Konseling Islam
Dr. Syahrudin, M.HI.	Prodi Bimbingan dan Konseling Islam
Dr. Subekti Masri, M.Sos.I.	Prodi Bimbingan dan Konseling Islam
Muhammad Ilyas, S.Ag., MA.	Prodi Bimbingan dan Konseling Islam
Amrul Aysar Ahsan, S.Pd.I., M.Si	Prodi Bimbingan dan Konseling Islam
Hamdani Thaha, S.Ag., M.Pd.I.	Prodi Bimbingan dan Konseling Islam
Saifur Rahman, S.Fil.I., M.A.	Prodi Bimbingan dan Konseling Islam
Sapruddin, S.Ag., M. Sos.I.	Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Sumber: Data dokumen program studi Bimbingan dan Konseling Islam

d. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana sangat dibutuhkan sebagai penunjang dalam kegiatan belajar mengajar agar tujuan pendidikan dapat dicapai secara maksimal. Demikian pula dengan Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, sarana dan prasarana

<sup>1</sup>“Bimbingan dan Konseling Islam”, [https://fuad-iainpalopo.ac.id/?page\\_id=117](https://fuad-iainpalopo.ac.id/?page_id=117), diakses pada tanggal 14 Agustus 2021.

yang ada cukup memadai dalam menunjang proses belajar bagi mahasiswa yang ada di fakultas.

**Tabel 4. 2.** Ruang Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

No	Nama Barang	Tahun Perolehan	Merk/type	Jumlah barang	Kondisi Barang			Ruangan
					B	RR	RB	
1	Meja kerja 1 Biro	2019	Duma	1	1			Ketua Prodi BKI
2	Meja Kerja 1/2 Biro	2019	Duma	1	1			Ketua Prodi BKI
3	Meja Kerja 1/2Biro	2019	Murni	1	1			Ketua Prodi BKI
4	Kursi Putar	2019	Duma	2	2			Ketua Prodi BKI
5	Kursi Kerja	2014	Brother	1	1			Ketua Prodi BKI
6	Metal AC 1 PK	2019	Daikin	1	1			Ketua Prodi BKI

Sumber: Data dokumen program studi Bimbingan dan Konseling Islam

## e. Jumlah Mahasiswa

**Tabel 4.3.** Jumlah Mahasiswa

No	Tahun	Jumlah Mahasiswa
1	2017	46 Mahasiswa
2	2018	82 Mahasiswa
3	2019	77 Mahasiswa
4	2020	60 Mahasiswa
Jumlah		265 Mahasiswa

Sumber: Data Dokumen Program Studi Bimbingan dan konseling Islam

## 2. Motivasi Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam kelas B Angkatan 2017 dalam menyelesaikan skripsi pada masa pandemi Covid-19

Motivasi adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek itu dapat tercapai.<sup>2</sup> Hal ini sejalan dengan pendapat Hasibuan bahwa motivasi adalah suatu perangsang keinginan dan daya penggerak kemauan bekerja seseorang karena setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai.<sup>3</sup> Pendapat tersebut dikuatkan dengan peneliti melakukan wawancara kepada informan terkait dengan penelitian ini, seperti yang dikatakan oleh saudari Nurainun Muh. Anda bahwa:

<sup>2</sup>Muhammad Syhibuddin Idris, “Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi dalam Mengerjakan Skripsi Mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2013 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang” Skripsi, ( Malang: ettheses UIN Malang, 2018), 13.

<sup>3</sup>Dedek Kurniawan Gultom, “Pengaruh Budaya Organisasi Perusahaan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Perusahaan Gas Negara (PERSERO) Tbk Medan”, *Jurnal Manajemen & Bisnis* Vol. 14 No. 02 (2014): 180, <http://dx.doi.org/10.30596%2Fjimb.v14i2.194>

“ Motivasi menurut saya yaitu keinginan dari dalam diri untuk mencapai sesuatu yang diinginkan”.<sup>4</sup>

Hal serupa juga dijelaskan oleh saudara Muh. Nuradam yang mengatakan bahwa:

“Kalau menurut saya, motivasi itu merupakan suatu bentuk dorongan yang diberikan kepada kita, baik dari segi jasmani, rohani itu biasanya melibatkan orang ataupun keinginan sendiri makanya itu namanya motivasi”.<sup>5</sup>

Dari pernyataan di atas peneliti menyimpulkan bahwa motivasi merupakan sesuatu penggerak atau pendorong yang berasal dari dalam diri individu yang memiliki tujuan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Apabila seseorang mempunyai motivasi yang besar maka peluang untuk mencapai suatu hal yang dinginkannya pun akan semakin mudah. Motivasi merupakan sesuatu hal yang sangat penting dan diperlukan oleh setiap mahasiswa khususnya yang sedang berada pada tahap penyelesaian skripsi, sebab seseorang yang kurang bahkan tidak mempunyai motivasi tidak mungkin melakukan aktivitas dalam mengerjakan skripsi. Apalagi saat ini kita sedang menghadapi situasi pandemi Covid-19 yang dimana sangat dibutuhkan sebuah motivasi atau dorongan yang besar untuk tetap giat dalam menyelesaikan skripsi. Informan memberi tanggapan mengenai kondisi pandemi yang erat kaitannya dengan aktivitas mahasiswa khususnya dalam menyelesaikan skripsi.

Saudari Sri wahyuni menyatakan bahwa pada masa pandemi ini tentunya untuk mengerjakan proposal ataupun skripsi menurunnya sangat sulit, dikarenakan berbeda dengan yang dilakukan para senior sebelumnya yang bisa menghadap

---

<sup>4</sup>Nurainun Muh. Anda (mahasiswa), *wawancara*, 12 Agustus 2021.

<sup>5</sup> Muh. Nuradam (mahasiswa), *wawancara*, 13 Agustus 2021.

secara langsung dengan para dosen. Berbeda dengan ia dan teman-temannya yang lain, karena harus mengerjakan proposal ataupun skripsi dengan melakukan bimbingan secara *online* dan menurutnya itu sangat-sangat mengganggu aktivitasnya untuk segera menyelesaikan proposal ataupun skripsinya.<sup>6</sup>

Dari pernyataan di atas menjelaskan bahwa kondisi pandemi Covid-19 saat ini begitu mengganggu aktivitas para mahasiswa khususnya yang sedang dalam tahap penyelesaian skripsi. Namun begitu meskipun pandemi masih ada mahasiswa yang merasa terbantu karena kondisi sekarang ini. Seperti yang dipaparkan oleh saudari Asri yang menyatakan bahwa dengan adanya pandemi Covid-19 saat ini ia justru lebih bersemangat dan giat dalam mengerjakan skripsinya dikarenakan ia mengaku lebih banyak memiliki waktu luang di rumah dibandingkan sebelum munculnya pandemi Covid-19..<sup>7</sup>

Walaupun pandemi Covid-19 sedang melanda saat ini, para mahasiswa tetap berkewajiban dalam menyelesaikan skripsinya dengan tepat waktu. Para mahasiswa harus memunculkan motivasi yang tinggi mengingat kondisi sekarang ini yang mungkin kurang mendukung dalam menyelesaikan skripsi secara optimal.

Saudari Nur Khairunnisa mengatakan bahwa Motivasinya sendiri dalam menyelesaikan skripsi yaitu karena ia menganggap bahwa jika menunda-nunda dalam mengerjakan skripsi maka akan seperti ini saja artinya tidak ada kemajuan

---

<sup>6</sup>Sri Wahyuni (mahasiswa), *wawancara*, 13 Agustus 2021.

<sup>7</sup>Asri (mahasiswa), *wawancara*, 11 Agustus 2021.

apapun, meskipun pada masa pandemi Covid-19 pendidikan harus tetap berjalan dan covid-19 tidak menjadi penghalang dalam mengerjakan skripsi.<sup>8</sup>

Saudari Rasma juga mengatakan bahwa:

“Adapun motivasi saya dalam menyelesaikan skripsi yaitu muncul dari diri sendiri dan dari awal memasuki kampus saya memiliki motto yang saya tanamkan dalam diri kemudian adapun penghambatnya nanti tidak usah dihiraukan”.<sup>9</sup>

Dilanjutkan oleh saudari Nurainun Muh. Anda yang mengatakan bahwa Mengenai motivasinya untuk tetap menyelesaikan skripsi pada masa pandemi covid-19 ini adalah teman informan yang dimana kebanyakan dari temannya sudah melakukan seminar proposal dan bahkan sudah ada sebagian dari teman informan yang sarjana. Kemudian tuntutan dan tekanan dari keluarga dan orang-orang di sekitarnya yang menjadi salah satu motivasinya sebab selalu mempertanyakan kapan ia akan diwisuda. Dan yang paling penting menurut saudari Nurainun Muh. Anda yaitu karena rasa khawatir akan pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) yang setiap semester terus berjalan apalagi pada masa sekarang ini dimana perekonomian yang tidak stabil sehingga menimbulkan keemasan dan kekhawatiran dalam diri informan untuk segera menyelesaikan skripsi secepatnya.<sup>10</sup>

Pemaparan terakhir yang disampaikan oleh saudari Herlina yang menyatakan bahwa motivasinya dalam menyelesaikan skripsi karena ia merasa sudah terlalu lama menjadi mahasiswa sehingga ia sadar akan kewajibannya untuk segera

---

<sup>8</sup> Nur Khairunnisa (mahasiswa), *wawancara*, 9 Agustus 2021.

<sup>9</sup> Rasma (mahasiswa), *wawancara*, 10 Agustus 2021.

<sup>10</sup> Nurainun Muh. Anda (mahasiswa), *wawancara*, 12 Agustus 2021.

menyelesaikan studinya, ia juga menyatakan bahwa seharusnya ia selesai disemester VIII namun karena adanya pandemi Covid-19 sehingga ia berlanjut kesemester IX.<sup>11</sup>

Dalam tahap penyelesaian skripsi ini mahasiswa membutuhkan banyak hal yang dapat mendukung atau mendorong semangatnya guna kelancaran skripsinya khususnya pada masa pandemi Covid-19 saat ini. Motivasi merupakan salah satu hal yang berperan penting dalam penyelesaian skripsi mahasiswa yang dimana tanpa motivasi yang tinggi maka mahasiswa akan terlalu santai dalam menyelesaikan skripsinya.

Dari 10 informan yang peneliti teliti semua memiliki motivasi yang berbeda dalam membangun semangatnya untuk mengerjakan skripsi. Namun tidak jarang beberapa informan menjadikan orang-orang disekitarnya seperti orang tua dan teman sebagai motivasinya dalam menyelesaikan skripsinya. Juga beberapa motivasi informan lainnya seperti adanya kesadaran dalam diri untuk segera selesai tepat waktu. Jadi tidak heran jika motivasi memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya.

3. Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam kelas B Angkatan 2017 dalam menyelesaikan skripsi pada masa pandemi Covid-19

Selain motivasi tentunya dengan adanya faktor-faktor pendukung juga sangat membantu mahasiswa atau para informan dalam menyelesaikan skripsi khususnya pada masa pandemi Covid-19 saat ini. Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi mahasiswa dapat berasal dari faktor eksternal maupun faktor internal.

---

<sup>11</sup>Herlina (mahasiswa), *wawancara*, 13 Agustus 2021.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama 10 mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam kelas B angkatan 2017, peneliti menemukan beberapa faktor-faktor yang memengaruhi motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi pada masa pandemi Covid-19 baik faktor eksternal maupun faktor internal, yaitu:

- a. Orang tua;
- b. Teman;
- c. Lingkungan (rumah/kos/asrama);
- d. Minat;
- e. Keinginan mempergunakan waktu luang.<sup>12</sup>

Orang tua merupakan sosok yang berperan penting dalam penyelesaian pendidikan anak. Begitupun tentang perihal skripsi yang sedang dikerjakan, berdasarkan hasil dari wawancara yang peneliti lakukan dengan para informan hampir semua informan menyatakan bahwa orang tua menjadi faktor utama yang mendukung dan memberi perhatian kepada para informan dalam menyelesaikan skripsi. salah satu perhatian yang ditunjukkan oleh orang tua kepada informan adalah dengan selalu menanyakan kemajuan tentang skripsi yang sedang dikerjakan oleh anaknya seperti yang dinyatakan oleh saudari Mutiara Imani Buniamin bahwa:

“Kalau faktor pendukungnya itu pasti dari orang tua, orang tua selalu setia menelepon dan menanyakan bagaimana perkembangan skripsinya”.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Hasil wawancara dengan mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam kelas B angkatan 2017, pada tanggal 9-13 Agustus 2021.

<sup>13</sup>Mutiara Imani Buniamin (mahasiswa), *wawancara*, 13 Agustus 2021.

Selain dorongan dari orang tua, teman sebaya juga dapat memberikan pengaruh terhadap motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. walaupun pengaruh teman sebaya tidak begitu besar tetapi secara tidak langsung dukungan yang diperoleh mahasiswa dari teman sebayanya memberikan sumbangan motivasi yang baik dalam menyelesaikan skripsinya apalagi mengingat kondisi pandemi sekarang ini. Kita banyak membutuhkan tempat untuk bertukar informasi meskipun secara tidak langsung atau secara *online*.

Selain faktor dari orang tua dan teman, lingkungan juga memiliki peran yang tidak kalah pentingnya dalam memberikan pengaruh motivasi terhadap informan dalam menyelesaikan skripsinya. Lingkungan dapat merubah segala aktifitas kehidupan, mulai dari gaya hidup, cara berperilaku, hingga cara berpikir. Lingkungan yang sehat akan membawa dampak positif yang baik bagi mahasiswa.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa informan mereka memberi tanggapan bahwa secara tidak langsung lingkungan sekitarnya juga memberikan dorongan motivasi bagi dirinya dalam mengerjakan skripsinya seperti yang dinyatakan oleh saudari Rasma dan saudari Devi Rahayu bahwa faktor pendukung yang memengaruhi motivasinya dalam menyelesaikan skripsi adalah selain dari keluarga dan teman, lingkungan sekitar (rumah/ kos/ asrama) juga memberikan pengaruh terkait penyelesaian skripsinya.<sup>14</sup>

Saat berada pada kondisi lingkungan yang kondusif maka tidak ada hambatan yang akan dihadapi oleh informan dalam mengerjakan skripsinya akan tetapi jika

---

<sup>14</sup>Rasma dan Devi Rahayu (mahasiswa), *wawancara*, 10-11 Agustus 2021.

sebaliknya maka akan timbul beberapa kendala atau hambatan yang akan ditemuinya. Maka dari itu, faktor lingkungan juga sangat berpengaruh dalam memberikan motivasi kepada mahasiswa yang sedang dalam tahap menyelesaikan skripsinya.

Dari pernyataan di atas menjelaskan bahwa orang tua, teman sebaya, dan juga lingkungan termasuk dalam faktor eksternal yang memberikan pengaruh yang cukup besar bagi motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya khususnya pada pandemi Covid-19 saat ini.

Dalam tahap penyelesaian skripsi yang dilakukan oleh para informan mereka menyatakan bahwa faktor yang memengaruhi motivasi mereka dalam menyelesaikan skripsi pada masa pandemi Covid-19 ini selain dari faktor eksternal tadi, terdapat faktor internal yang juga memengaruhi motivasi mereka. Minat termasuk kedalamnya, jadi dengan adanya minat dalam diri mahasiswa maka akan memberikan waktu yang lebih lama untuk berkonsentrasi dalam penyelesaian skripsinya. Seperti yang dinyatakan oleh saudari Asri bahwa adanya kemauan dari dalam diri atau minatnya untuk segera menyelesaikan skripsi jadi ia mengambil keputusan untuk bisa segera menyelesaikan skripsinya meskipun saat pandemi Covid-19 sekarang ini.<sup>15</sup>

Pada masa pandemi Covid-19 saat ini khususnya bagi mahasiswa, kita banyak diberikan waktu luang untuk mengerjakan segala hal, termasuk juga dalam penyelesaian skripsi. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, para informan menyatakan bahwa meskipun pada masa pandemi

---

<sup>15</sup>Asri (mahasiswa), *wawancara*, 11 Agustus 2021.

mereka mendapatkan semangat tersendiri karena lebih banyak memiliki waktu luang sehingga dapat mempercepat penyelesaian skripsinya dan juga mempunyai lebih banyak waktu untuk membaca dan mencari literatur seperti jurnal atau artikel guna untuk penyelesaian skripsi yang sedang dikerjakan. Seperti yang diutarakan oleh saudara Muh. Nuradam mengatakan bahwa:

“Faktor pendukungnya adalah saya itu memiliki banyak waktu luang dibandingkan hari-hari sebelumnya”.<sup>16</sup>

Jadi pandemi Covid-19 tidak selamanya memberikan dampak negatif bagi para mahasiswa namun juga tetap memberikan dampak positif seperti yang telah dipaparkan di atas.

#### 4. Hambatan-hambatan yang memengaruhi motivasi mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam kelas B Angkatan 2017 dalam menyelesaikan skripsi pada masa pandemi Covid-19

Ketika berada dalam tahap penyelesaian skripsi tentunya ada berbagai hambatan yang turut dirasakan oleh para mahasiswa ditambah lagi situasi pandemi Covid-19 yang belum diketahui kapan akan berakhir, tentunya hal ini cukup mengganggu proses penyelesaian skripsi mereka.

Kemampuan mahasiswa dalam menulis skripsi menjadi faktor utama cepat atau lamanya mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Mahasiswa yang sering berlatih sejak awal, misalnya membuat artikel ataupun membuat laporan maka ketika membuat skripsi tidak akan menjadi masalah karena mereka sudah terbiasa menulis, sedangkan yang jarang atau bahkan belum sama sekali akan menjadi

---

<sup>16</sup> Muh. Nuradam (mahasiswa), *wawancara*, 13 Agustus 2021.

faktor penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.<sup>17</sup> Pendapat ini dibenarkan oleh saudara Muh. Nuradam yang mengatakan bahwa awal penyusunan skripsi yang dilakukannya terbilang sulit karena ini merupakan pengalaman pertamanya dalam menyusun atau mengerjakan skripsi dan saat itu awal pandemi jadi ia tidak memiliki teman yang bisa ia ajak untuk kerja sama ataupun bertukar informasi secara langsung.<sup>18</sup>

Bertemu dan *sharing* dengan teman seperjuangan yang sama-sama mengerjakan skripsi akan memberikan dampak positif yaitu memacu agar mahasiswa segera menyelesaikan skripsinya. Namun dikarenakan kondisi pandemi saat ini tidak memungkinkan untuk selalu bertemu dengan teman-teman, dikarenakan adanya aturan dari pemerintah.

Timbulnya rasa malas juga merupakan hambatan bagi setiap kebanyakan orang yang sedang menggeluti suatu pekerjaan, dan hal inilah yang sekarang dialami oleh kebanyakan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi ditambah dengan kampus serta perpustakaan yang terkadang ditutup akibat adanya pandemi Covid-19 sehingga membuat para mahasiswa kesulitan dalam mengurus keperluan mereka dan sulit mendapatkan referensi untuk segera menyelesaikan skripsinya.

Saudari Nurainun Muh. Anda mengatakan bahwa selain terkendala dalam mencari referensi dan juga jaringan ia juga mengatakan bahwa dirinya terkadang malas untuk melakukan bimbingan, dan juga dalam mengerjakan revisi

---

<sup>17</sup> Rifka Damayanti, “*Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi pada Situasi Pandemi Covid-19*” Skripsi, (Medan: repository UMSU, 2020), 78.

<sup>18</sup> Muh. Nuradam (mahasiswa), wawancara, 13 Agustus 2021.

skripsinya. Adapun solusi yang dilakukan oleh informan untuk mengatasi hambatan di atas adalah dengan memaksakan dirinya untuk keluar dari zona nyaman dan mau bersusah-susah untuk melanjutkan revisian, untuk melakukan bimbingan, dan juga tetap bertemu dengan dosen pembimbing. Dan menurutnya yang lebih utama adalah banyak membaca literatur yang berkaitan dengan isi skripsi yang sedang dikerjakannya.<sup>19</sup>

Hal ini serupa dengan yang dipaparkan oleh saudari Herlina bahwa yang menjadi penghambatnya untuk segera menyelesaikan skripsi pada masa pandemi Covid-19 ini pun tidak jauh berbeda dengan responden sebelumnya yaitu faktor malas yang timbul pada dirinya. Ia memberikan sebuah contoh terkait kemalasannya tersebut adalah ketika ia mulai mengerjakan skripsi kemudian setelah itu tidak mengerjakannya lagi hingga dua hari kedepan maka setelah itu akan sulit baginya untuk mengumpulkan niat agar kembali membuka laptop dan mengerjakan skripsinya.<sup>20</sup> Dilanjutkan oleh saudari Devi Rahayu bahwa hambatan yang ditemuinya adalah karena terkadang perpustakaan yang ditutup sehingga hal ini membuatnya terkendala dalam mencari referensi yang terkait penelitiannya. Juga terkadang pihak kampus mengeluarkan kebijakan untuk melakukan *work from home (WFH)* kepada sebagian dosen dan karena hal ini pula ia memiliki kesulitan tersendiri dikarenakan dosen pembimbing yang sulit untuk ditemui. Adapun solusi yang dilakukan oleh saudari Devi Rahayu dalam

---

<sup>19</sup> Nurainun Muh. Anda (mahasiswa), *wawancara*, 12 Agustus 2021.

<sup>20</sup> Herlina (mahasiswa), *wawancara*, 13 Agustus 2021.

mengatasi hambatan yang dialaminya adalah dengan tetap menjaga komunikasi dengan dosen pembimbingnya.<sup>21</sup>

Dosen pembimbing dalam menjalani tugasnya seharusnya mempermudah atau memberikan solusi pada mahasiswanya apalagi dalam masa pandemi Covid-19 saat sekarang ini, namun pada kenyataannya dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya masih banyak mahasiswa yang mempunyai tanggapan bahwa pada waktu bimbingan dosen pembimbing sulit untuk ditemui, dosen yang tiba-tiba membatalkan jadwal bimbingan, kurangnya komunikasi, bahkan seringkali terjadi miskomunikasi antara dosen pembimbing dengan mahasiswa. Seperti yang dipaparkan oleh saudari Sri Wahyuni bahwa dalam penyusunan skripsi yang dilakukan oleh dirinya pada masa pandemi covid-19 ini ia menyatakan bahwa ia sangat kesulitan dikarenakan beberapa faktor salah satunya yaitu sulitnya untuk berkomunikasi antara dosen pembimbing dan mahasiswa dikarenakan sebagian dilakukan secara *online* dan bahkan seringkali terjadi miskomunikasi antara ia dan dosen pembimbingnya. Adapun terkait solusi yang dilakukan oleh saudari Sri Wahyuni menurutnya keduanya tidak dapat disalahkan karena terkadang mahasiswa punya waktu untuk melakukan bimbingan akan tetapi dosen pembimbingnya yang tidak punya waktu untuk melakukan bimbingan, jadi menurutnya dibutuhkan pengerian antara dosen pembimbing dan mahasiswa.<sup>22</sup>

Jenis bimbingan yang dilakukan oleh para informan turut memengaruhi motivasi mereka dalam menyelesaikan skripsi pada masa pandemi covid-19 ini

---

<sup>21</sup>Devi Rahayu (mahasiswa), *wawancara*, 11 Agustus 2021.

<sup>22</sup>Sri Wahyuni (mahasiswa), *wawancara*, 13 Agustus 2021.

dikarenakan bimbingan yang dilakukan kebanyakan adalah bimbingan secara *online* dan hal tersebut tentunya membuat para informan kesulitan dalam memahami hasil koreksian yang diberikan oleh dosen pembimbingnya. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti banyak mahasiswa yang terhambat dalam penyelesaian skripsinya dikarenakan untuk mendapatkan hasil koreksian terkadang membutuhkan waktu yang cukup lama dan juga kurangnya penjelasan yang diberikan oleh dosen pembimbing terkait skripsi para mahasiswa. Berbeda dengan ketika mahasiswa dan dosen pembimbing bertemu langsung untuk bimbingan maka tentunya para mahasiswa memiliki pemahaman lebih terkait skripsi mereka.

Saudari Herlina mengatakan bahwa bimbingan yang dilakukannya terdapat dua jenis bimbingan yakni bimbingan secara tatap muka atau *offline* dan juga bimbingan secara *online*, ia juga menjelaskan prosedur dari bimbingan *online* yang dilakukannya itu, saudari Herlina menyatakan bahwa ia mengirimkan *file* skripsinya kepada dosen pembimbingnya melalui platform media sosial WhatsApp dan jangka waktu yang diperlukan untuk memperoleh hasil koreksian dari dosen pembimbingnya itu biasanya dalam jangka waktu satu sampai dua hari.<sup>23</sup>

Peneliti juga menanyakan terkait pelayanan yang diberikan oleh para staf fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah selama masa pandemi Covid-19 ini, hal tersebut tentunya menuai pro dan kontra dari para informan karena sebagian dari informan mengatakan bahwa pelayanan yang diberikan tidak terlalu bagus dan

---

<sup>23</sup> Herlina (mahasiswa), *wawancara*, 13 Agustus 2021.

maksimal tetapi ada juga yang mengatakan bahwa meskipun pandemi Covid-19 mereka tetap dilayani sebaik mungkin. Hal ini dipaparkan oleh saudari Asri mengatakan bahwa pelayanan staf fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah pada masa pandemi covid-19 menurutnya selama ini ia tidak menemui masalah apapun dikarenakan meskipun masih dalam situasi pandemi para staf tetap mengupayakan pelayanan yang baik.<sup>24</sup>

Kemudian dari saudari Nurainun Muh. Anda menyatakan bahwa pelayanan yang diberikan oleh para staf fakultas pada masa pandemi Covid-19 ini menurutnya tidak terlalu baik dikarenakan terkadang membutuhkan waktu yang lama untuk memperoleh sesuatu yang diurusnya, terkadang juga *dicancel* dan diminta untuk datang pada hari berikutnya, dan hal ini pula yang menjadi kendala atau hambatan bagi saudari Nurainun Muh. Anda dalam menyelesaikan skripsinya selain beberapa hambatan yang telah diuraikan sebelumnya.<sup>25</sup>

Dilanjutkan oleh Saudara Muh. Nuradam bahwa:

“Jadi pelayanan yang diberikan staf fakultas kalau menurut saya sudah sangat bagus, artinya kita juga harus sama-sama mengerti karena dalam keadaan situasi Covid seperti ini jadi kita harus sama-sama mengerti apabila memiliki kendala tersendiri. Misalkan kita ingin mengajukan ataupun meminta bantuan dari pada staf dan kemudian staf itu *slow respon* artinya kita juga sama-sama paham karena ya masalah situasi dan pandemi seperti sekarang ini”.<sup>26</sup>

Hal serupa juga dipaparkan oleh saudari Sri Wahyuni yang mengatakan bahwa:

---

<sup>24</sup> Asri (mahasiswa), *wawancara*, 11 Agustus 2021.

<sup>25</sup> Nurainun Muh. Anda (mahasiswa), *wawancara*, 12 Agustus 2021.

<sup>26</sup> Muh. Nuradam (mahasiswa), *wawancara*, 13 Agustus 2021.

“Pelayanannya sih bisa dikatakan baik dan bisa juga dikatakan buruk, karena kenapa? kita tidak bisa menyalakan staf fakultas karena memang ada aturan dari pemerintahan untuk tidak terlalu bertemu secara langsung. Jadi kita hanya bisa melalui *online*, nah ketika kita melalui *online* maka untuk menunggu jawaban dari pada stafnya lagi itu sangat lambat begitu”.<sup>27</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang sedang dalam tahap penyelesaian skripsi sering kali mengalami berbagai macam hambatan, sehingga secara tidak langsung hal tersebut menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya khususnya pada masa Pandemi Covid-19 saat ini. Hambatan-hambatan yang mereka alami pun berbeda-beda, seperti timbulnya rasa malas, sulitnya bertemu dan berkomunikasi dengan dosen pembimbing, pengalaman pertama menyusun skripsi, serta kampus dan perpustakaan yang terkadang ditutup sehingga hal ini membuat para informan kesulitan untuk segera menyelesaikan skripsinya.

## **B. Pembahasan**

### 1. Motivasi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam kelas B Angkatan 2017 dalam menyelesaikan skripsi pada masa pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada 10 informan mahasiswa kelas program studi Bimbingan dan Konseling Islam B angkatan 2017, kebanyakan dari informan dalam hal memunculkan motivasi mereka dalam menyelesaikan skripsinya adalah karena adanya dorongan serta tuntutan dari orang tua mereka. Namun dengan begitu, ada beberapa motivasi lain yang dimiliki oleh para informan lainnya dalam menyelesaikan skripsinya pada masa pandemi Covid-19 .

---

<sup>27</sup>Sri Wahyuni (mahasiswa), *wawancara*, 13 Agustus 2021.

Pendidikan adalah tujuan utama dari pengerjaan skripsi yang dilakukan oleh saudari Nur Khairunnisa. Selain itu pula, saudari Nur Khairunnisa menyatakan bahwa Covid-19 tidak menjadi alasan untuk selalu menunda-nunda dalam menyelesaikan skripsi. Berdasarkan fakta tersebut di atas yang didapatkan oleh peneliti dari hasil wawancara, maka teori yang berlaku adalah teori kebutuhan yang menurut Maslow terbagi atas lima dan salah satunya adalah kebutuhan aktualisasi diri, seperti antara lain kebutuhan untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri sendiri secara menyeluruh, meningkatkan kemampuan diri, dan menjadi orang yang lebih baik. Dalam hal ini aktualisasi diri saudari Nur Khairunnisa adalah tetap menyelesaikan skripsinya meskipun pada masa pandemi Covid-19.

Adapun untuk saudari Rasma, teori yang berlaku disini adalah teori penetapan tujuan (*goal setting theory*) yang dimana menurut Edwin Locke mengemukakan bahwa terdapat keterkaitan antara tujuan dan kinerja tugas seseorang. Teori ini berlaku dikarenakan saudari Rasma dalam tahap penyelesaian skripsinya memiliki motivasi yang muncul dari dalam dirinya juga karena dari awal memasuki dunia perkuliahan saudari Rasma telah memiliki motto atau tujuan yang ditanamkan dalam dirinya sehingga ia menyatakan bahwa apapun hambatan kedepannya ia tetap akan menyelesaikan apa yang telah ditanamkan sejak awal.

Selain adanya kesadaran dalam diri untuk secepatnya menyelesaikan studi, motivasi informan yang lain adalah karena adanya dorongan dan juga tuntutan dari orang tua para informan. Karena kebanyakan dari orang tua para informan

yang sudah menantikan anaknya untuk segera diwisuda. Serta dorongan dari teman para informan secara langsung maupun tidak langsung, seperti ketika informan melihat temannya yang sudah meraih gelar sarjana maka akan timbul suatu dorongan dari dalam dirinya untuk segera menyelesaikan skripsinya juga. Jadi teori yang berlaku disini yaitu teori daya pendorong (*drive theory*), yang dimana teori ini merupakan perpaduan antara teori naluri dan teori reaksi yang dipelajari. Daya pendorong adalah semacam naluri tetapi hanya suatu dorongan kekuatan yang luas terhadap suatu arah yang umum.

2. Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Angkatan 2017 dalam menyelesaikan skripsi pada masa pandemi Covid-19.

a. Faktor internal

1) Minat

Minat merupakan suatu kesadaran dalam diri seseorang atau suatu pendorong seseorang untuk melakukan suatu hal yang dinginkannya. Minat juga merupakan faktor yang memengaruhi motivasi mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam kelas B Angkatan 2017 dalam menyelesaikan skripsi khususnya pada masa pandemi Covid-19 saat ini. Meskipun ada beberapa informan yang dalam tahap penyelesaian skripsi kebanyakan dipengaruhi dari faktor luar atau eksternal. Dengan adanya minat tentunya akan berperan penting dalam mengambil sebuah keputusan berpikir dan menentukan arah dalam segala aktivitas termasuk juga dalam menyelesaikan skripsi. Minat ditunjukkan dengan adanya rasa ingin, perhatian, dan keterlibatan seseorang terhadap sesuatu hal

tersebut. Minat yang dimaksud dalam hal ini yaitu minat untuk menyelesaikan studi tepat waktu.

Prinsip yang berlaku dalam hal ini adalah Prinsip perkembangan minat, yang dimana motivasi individu akan meningkat apabila memiliki minat yang besar dalam melakukan tindakannya.

## 2) Keinginan mempergunakan waktu luang

Waktu luang merupakan bagian yang terpenting bagi setiap individu. Sebagaimana diketahui bahwa pada hakekatnya kehidupan manusia khususnya mahasiswa selalu ditandai dengan berbagai aktivitas atau kegiatan yang selalu terikat oleh jadwal yang telah ditentukan, seperti kegiatan belajar, bersosialisasi dan bekerja. Namun setelah adanya pandemi Covid-19 yang melanda dunia termasuk juga Indonesia, individu khususnya mahasiswa atau informan kini lebih banyak memiliki waktu luang dari biasanya dan hal ini tentunya banyak menguntungkan mereka sehingga ada beberapa informan yang mengaku bahwa selama pandemi ini mereka lebih banyak memiliki waktu untuk menyelesaikan skripsi yang sedang dikerjakannya. Berbeda sebelum datangnya pandemi kebanyakan dari mahasiswa lebih banyak mempergunakan waktunya untuk melakukan hal-hal lain, seperti berorganisasi, dan juga bermain bersama teman sebaya.

Walaupun kenyataan yang diperoleh di lapangan pada masa pandemi ini masih ada sebagian dari mahasiswa yang lebih banyak mempergunakan waktunya untuk melakukan hal-hal lain di luar urusan kuliah, seperti bermain *handphone*

secara berlebihan. Sehingga tidak menutup kemungkinan banyak skripsi mahasiswa yang terbengkalai atau tidak dikerjakan kembali.

b. Faktor eksternal

1) Orang tua

Dorongan dari orang tua sangat memengaruhi motivasi para informan dalam menyelesaikan skripsi khususnya pada masa pandemi sekarang ini. Perhatian yang diberikan orang tua salah satunya adalah dengan selalu menanyakan perihal skripsi yang sedang dikerjakan, sehingga membuat para informan tergerak untuk segera mungkin menyelesaikan skripsinya. Dukungan lain dari orang tua yaitu dapat berupa emosional, materi ataupun penyediaan informasi sehingga dari dukungan orang tua tersebut mahasiswa atau informan dapat mempersepsikan bantuan yang telah diberikan oleh orang tua sehingga dukungan tersebut dapat bermanfaat bagi dirinya dalam menyelesaikan skripsinya.

Adapun prinsip yang berlaku dalam hal ini adalah prinsip pemacu. Dorongan untuk melakukan berbagai tindakan akan terjadi apabila ada faktor pemacunya. Dalam hal ini motivasi para informan ditimbulkan dan ditingkatkan melalui upaya yang secara teratur untuk mendorong semangat informan agar selalu melakukan berbagai tindakan dengan sebaik mungkin.

2) Teman

Adanya peran teman sebaya dalam penyelesaian skripsi akan menambah semangat mahasiswa, apalagi ketika teman dari informan sudah mencapai tahap ujian skripsi atau bahkan telah menyelesaikan studinya. Maka hal itu akan menambah semangat informan untuk segera menyelesaikan skripsinya juga, selain

itu keberadaan teman juga dapat menjadi tempat berkeluh kesah dan tempat bercerita yang baik untuk mencari inspirasi serta masukan guna menyempurnakan skripsi yang sedang dikerjakan.

### 3) Lingkungan (rumah/kos/asrama)

Lingkungan tempat tinggal juga sangat berperan dalam memengaruhi motivasi seseorang dalam melakukan suatu hal termasuk dalam penyelesaian skripsi yang sedang dilakukan oleh para informan. Yang dimana beberapa dari informan secara tidak langsung mengaku mendapatkan dorongan dari lingkungannya.

Dalam hal ini prinsip yang berlaku disini adalah prinsip lingkungan yang kondusif, yaitu dimana lingkungan yang kondusif dapat menumbuhkan motif untuk berperilaku dengan baik dan produktif.

### 3. Hambatan-hambatan yang memengaruhi motivasi mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam Angkatan 2017 dalam menyelesaikan skripsi pada masa pandemi Covid-19

Hambatan merupakan keadaan yang membuat sesuatu yang sedang dikerjakan menjadi lambat atau tidak lancar serta dapat juga dikatakan sebagai halangan yang mencegah atau membatasi seseorang dalam pencapaian sasaran yang diinginkan. Dalam melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan tentu akan ada hambatan ataupun kendala yang dihadapi, hambatan yang dihadapi pun sangatlah beragam. Demikian halnya dalam menyelesaikan skripsi tentu bukan hal yang mudah untuk dilakukan oleh mahasiswa terlebih lagi jika hal ini merupakan pengalaman pertama dalam menyusun skripsi ditambah situasi pandemi seperti sekarang ini. Ada banyak hambatan yang dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam tahap

penyelesaian skripsinya. Hambatan tersebut tentunya berasal dari diri individu sendiri maupun dari luar diri individu.



**IAIN PALOPO**

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

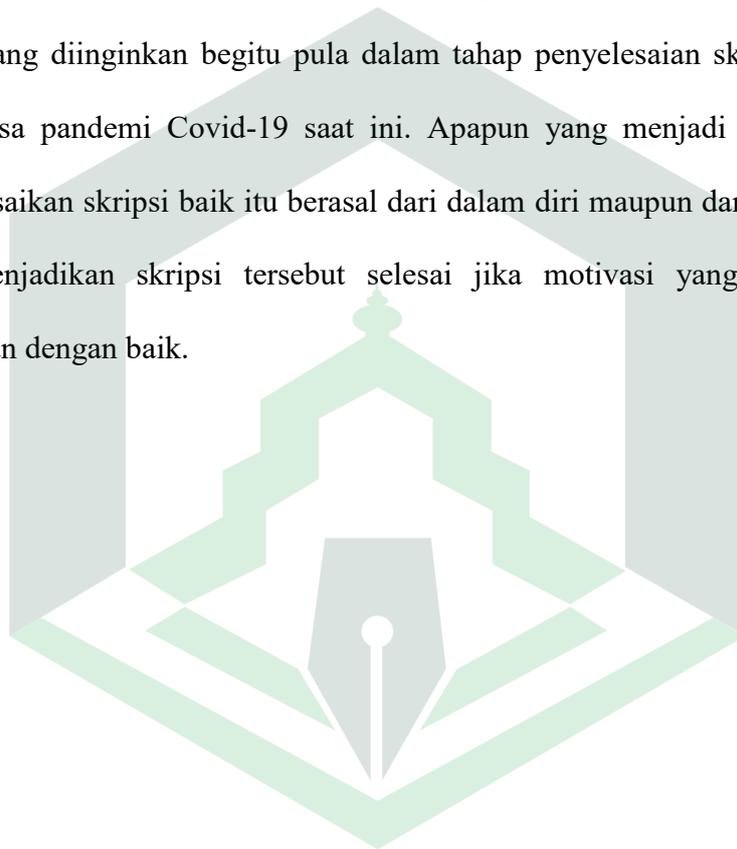
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi pada masa pandemi Covid-19, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2017 dalam menyelesaikan skripsi pada masa pandemi Covid-19 semua memiliki motivasi yang berbeda dalam membangun semangatnya untuk mengerjakan skripsi. Ada yang menjadikan orang-orang disekitarnya seperti orang tua dan teman sebagai motivasinya dalam menyelesaikan skripsi, dan juga karena adanya kesadaran dalam diri untuk segera selesai tepat waktu.
2. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi motivasi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Angkatan 2017 dalam menyelesaikan skripsi pada masa pandemi Covid-19, yaitu: faktor internal yang berasal dari dalam diri para informan yang meliputi minat dan keinginan mempergunakan waktu luang, serta faktor eksternal yang berasal dari luar diri para informan yang meliputi orang tua, teman, dan lingkungan (rumah/kos/asrama).
3. Hambatan-hambatan yang memengaruhi motivasi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2017 dalam menyelesaikan skripsi pada masa pandemi Covid-19 saat ini, seperti timbulnya rasa malas, sulitnya bertemu dan berkomunikasi dengan dosen pembimbing, pengalaman pertama menyusun skripsi, serta kampus dan perpustakaan yang terkadang ditutup sehingga hal ini

membuat para informan kesulitan untuk segera menyelesaikan skripsinya atau studinya.

### **B. Implikasi Penelitian**

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi sangat berperan penting dalam mendorong dan mengarahkan perbuatan individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan begitu pula dalam tahap penyelesaian skripsi khususnya pada masa pandemi Covid-19 saat ini. Apapun yang menjadi motivasi dalam menyelesaikan skripsi baik itu berasal dari dalam diri maupun dari luar diri, tidak akan menjadikan skripsi tersebut selesai jika motivasi yang dimiliki tidak disalurkan dengan baik.



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Afi, "Problomatika Pendidikan Tinggi di Tengah Pandemi Covid-19", 1 mei 2020, <https://carapandang.com/read-news/problematika-pendidikan-tinggi-di-tengah-pandemi-covid19-refleksi-hari-pendidikan>, diakses pada tanggal 7 oktober 2020.
- Afriani, Berta. "Motivasi Mahasiswa Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kecemasan Mahasiswa Dalam Penyusunan Tugas Akhir," *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan* Vol. 9, No. 1 (Desember 2018): 117, <https://jurnal.srikes-aisyiyah.palembang.ac.id/index.php/Kep/article/view/125>
- Aji, Rizqon Halal Syah, "Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran," *SALAM Jurnal Sosial & Budaya Syar'I* Vol. 7, No. 5 (7 mei 2020): 396, <http://jurnal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/download/15314/pdf>.
- Anwar, Saiful. *Perilaku Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Dalam Menyelesaikan Tugas-Tugas Mata Kuliah*. Skripsi, Makassar: Repository UIN Alauddin Makassar, 2017.
- Apuanor, Sudarmono, dan Mukhtar Arifin "Motivasi Menyelesaikan Skripsi Mahasiswa yang Bekerja dan Tidak Bekerja," *Jurnal Paedagogie* Vol. 5, No. 1 (Januari-Juni 2017): 20, <http://doi.org/10.46822/paedagogie.v5i1.49>
- Awali, Alisa Balqis, Siti Rahmawati dan Lindawati Kartika, "Pengaruh Motivasi Terhadap Penyelesaian Tugas Akhir Akhir Mahasiswa pada Situasi pandemi Covid-19", *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)* Vol. 3, No. 1 (2 Desember 2020): 189-190, <http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/ciastech/article/view/1862>
- Budi, Indrawati, "Tantangan dan Peluang Pendidikan Tinggi dalam Masa dan Pasca Pandemi Covid-19," *Jurnal Kajian Ilmiah (JKI)*, No.1 (juli 2020): 42. <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JKI/article/view/261>
- Cahyani, Adhetya, Iin Diah Listiana, dan Sari Puteri Deta Larasati, "Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring pada masa Pandemi Covid-19", *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 3, No. 01 (2020): 124, <https://org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Damayanti, Rifka "Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi pada Situasi Pandemi Covid-19" Skripsi, Medan: repository UMSU, 2020.

- Fanani, Qori dan Janes Jainurakhma, "Kemampuan Penyesuaian Diri Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19", *Jurnal KomtekInfo* Vol. 7, No. 4 (2020): 286, <http://lppm.upiypk.ac.id/ojsupi/index.php/KOMTEKINFO/article/view/1596>
- Fauziah dan Jamaliah, "Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi pada masa Pandemi pada Prodi Pendidikan Bahasa Inggris," *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu* Vol. 1, No. 1 (Januari 2021): 10-11, <http://journal.unigha.ac.id/index.php/SemNas/article/view/329>
- Firdaus, Dimas Nur Imam. *Pengaruh Aktif Berorganisasi Kampus Dan Kehidupan Sosial terhadap Prestasi Belajar Pada Mahasiswa FIAI UII*. Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018.
- Firmanto Adi Nurcahyo dan Tience Debora Valentina, "Menyusun Skripsi pada masa Pandemi? Studi Kualitatif Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa," *Seminar Nasional Psikologi UM* Vol. 1, No. 1 (2020): 139, <http://conference.um.ac.id/index.php/psi/article/view/26>
- Firman, "Dampak Covid-19 terhadap Pembelajaran di Perguruan Tinggi," *Bioma* Vol. 2, No. 1 (Juni 2020): 17, <http://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/bioma/article/view/743>
- Gafur, Harun. *Mahasiswa & Dinamika Dunia Kampus*. Bandung: Rasi Terbit, 2015.
- Hadi, Amirul dan H. Haryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Hasanah, Atikah Nurul, "Hubungan antara Motivasi Belajar dan Kontrol Diri dengan Prokrastinasi dalam Mengerjakan Skripsi pada Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Psikologi* Vol. 5, No. 3 (2017): 395, <http://e-jurnal.unmul.ac.id/index.php/psikoneo/article/view/4425>
- Hasan Susanto, Nanang dan Cindy Lestari, "Problematika Pendidikan Islam di Indonesia: Eksplorasi Teori Motivasi Abraham Maslow dan David McClelland," *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 3, No. 2 (2018): 186, <https://doi.org/10.28918/jei.v3i2.1687>
- Idris, Muhammad Syhihabuddin, "Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi dalam Mengerjakan Skripsi Mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2013 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang" Skripsi, Malang: etheses UIN Malang, 2018.

- Jayul, Achmad dan Edi Irwanto, "Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid 19", *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* Vol 6, No. 2 (Juni 2020): 194, <https://doi.org/10.5281/zenode.3892262>
- Kurniawan, Aris, "Pengertian Mahasiswa Menurut Para Ahli Beserta Peran Dan Fungsinya", 20 november 2020, <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-mahasiswa/>, diakses pada tanggal 11 desember 2020.
- Kurniawan Gultom, Dedek "Pengaruh Budaya Organisasi Perusahaan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Perusahaan Gas Negara (PERSERO) Tbk Medan", *Jurnal Manajemen & Bisnis* Vol. 14 No. 02 (2014): 180, <http://dx.doi.org/10.30596%2Fjimb.v14i2.194>
- Lensufie, Tikno. *Leadership untuk Profesional dan Mahasiswa*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Leonade, "Teori Motivasi Abraham Maslow (Hierarki Kebutuhan)", 11 Februari 2019, <https://www.studimanajemen.com/2019/02/teori-motivasi-abraham-maslow-hierarki.html>, diakses tanggal 8 April 2020.
- Musfah, Jejen. *Tips Menuulis Karya Ilmiah Makalah, Penelitian, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Permatasari, Retno, Miftahul Arifin, dan Raup Padilah, "Studi Deskriptif Dampak Psikologi Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Banyuwangi dalam Penyusunan Skripsi pada masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Bina Ilmu Cendikia* Vol. 2, No. 1 (Juni 2020): 129, <http://jurnal.icjambi.id/index.php/jbic/article/view/64>.
- Prihartanta, Widayat, "Teori-Teori Motivasi," *Jurnal Adabiya* Vol. 1, No. 83 (2015): 4-5, <http://www.academia.edu/download/40847896/teorimotivasi.pdf>
- Puspitorini, Ferawaty "Strategi Pembelajaran di Perguruan Tinggi pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Kajian Ilmiah (JKI)* No. 1 (Juli 2020): 102, <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JKI/article/view/274>
- Puspitaningrum, Yunia. *Dukungan Sosial Keluarga Dalam Memotivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Skripsi, Surakarta: Eprints UMS, 2018.
- Raharjo, Mudjia, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif" 10 juni 2011, <https://www.uin-malang.ac.id/r/110601/metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html#wrapper>, diakses pada tanggal 1 desember 2020.

- Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian: public relations & komunikasi*. Edisi 1. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Edisi 1. Depok: RajaGrafindo Persada, 2018.
- Setiawan, Didit. *Gaya Hidup Punklung (Studi Kasus Pada Komunitas Punklung di Cicalengka, Bandung)*. Skripsi, Semarang: Jurnal of Sosial and Industrial Psychology, 2013.
- Setiawati, *Al-Qur'an Hafazan Merode 7 Kotak*, (Bandung: Al-Qur'an Al-Qosbah, Februari 2020), 596.
- Seto, Stefani Babtis, Maria Trisna Sero Wondo, dan Maria Fatima Mei, "Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi)," *Jurnal Basicedu* Vol. 4, No. 3 (2020): 734, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.431>
- Shlikah, Ziadatus, dkk, "Sidang Skripsi Online, Alternatif Kelulusan Di Tengah Pandemi", 7 mei 2020, <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, diakses pada tanggal 12 desember 2020.
- Sugiyono. *Pengertian Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sulayman, Abu Daud ibn al-asy'ats ibn Ishaq al-Azdi as-Sijistani, *Sunan Abu Daud*, Kitab. Talak, Juz 2, No. 2201, (Darul Kutub I'lmiyah: Beirut-Libanon, 1996 M), 128.
- Thabroni, Gamal, "Metode Pembelajaran: Pengertian, Jenis & macam (Menurut Para Ahli)", 2 September 2020, <https://serupa.id/metode-pembelajaran-pengertian-jenis-macam-menurut-para-ahli/> , diakses pada tanggal 28 april 2021.
- Zulfikar Yusuf, "Peran Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir," *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam* Vol. 9, No. 1 (Juni 2020): 237-239, <http://doi.org/10.36668/jal.v9i1.148>.



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**IAIN PALOPO**

Nama : Anggi Ramadhani

Judul: Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi pada Masa Pandemi Covid-19

### **Instrumen Wawancara Penelitian**

1. Apa yang anda ketahui tentang motivasi?
2. Apakah dengan adanya covid-19 ini mengganggu aktivitas anda dalam menyelesaikan proposal/skripsi atau justru membuat anda lebih bersemangat mengerjakannya? Alasannya!
3. Apa yang menjadi motivasi anda untuk tetap menyelesaikan proposal/skripsi pada masa pandemi covid-19 ini? Alasannya!
4. Apa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi motivasi anda dalam menyelesaikan proposal/ skripsi pada masa pandemi covid-19 ini? Dan apa solusinya!
5. Bagaimana cara pelayanan yang diberikan oleh staf fakultas dalam melayani mahasiswa selama masa pandemi ini?m
6. Bagaimana anda dalam memilih dan mengajukan judul skripsi anda?
7. Bagaimana awal penyusunan proposal skripsi anda pada masa pandemi covid-19?
8. Bimbingan apa yang anda lakukan selama proses penyusunan skripsi pada masa pandemi covid-19?

## KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Khaerunnisa

NIM : 17 0103 0032

Alamat : Jl. Andi Kamba

Pekerjaan : Mahasiswa

Mencerangkan bahwa,

Nama : Anggi Ramadhani

NIM : 17 0103 0005

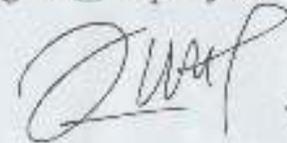
Pekerjaan : Mahasiswa

Yang bersangkutan di atas telah mengadakan wawancara dalam rangka penelitian skripsi dengan judul : "Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi pada Masa Pandemi Covid-19"

Demikian keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Palopo, 3 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Nur Khaerunnisa

## KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rasma  
NIM : 17.0103.0087  
Alamat : Jl. Yos Sudarso  
Pekerjaan : Mahasiswa

Menerangkan bahwa,

Nama : Anggi Ramadhani  
NIM : 17.0103.0005  
Pekerjaan : Mahasiswa

Yang bersangkutan di atas telah mengadakan wawancara dalam rangka penelitian skripsi dengan judul : "Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi pada Masa Pandemi Covid-19"

Demikian keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Palopo, 10 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



RASMA

## KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Devi Rahayu  
NIM : 17 0103 0031  
Alamat : Jl. Bukit Bolanda  
Pekerjaan : Mahasiswa

Mencerangkan bahwa,

Nama : Anggi Ramadhani  
NIM : 17 0103 0005  
Pekerjaan : Mahasiswa

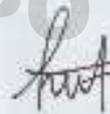
Yang bersangkutan di atas telah mengadakan wawancara dalam rangka penelitian skripsi dengan judul : "Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi pada Masa Pandemi Covid-19"

Demikian keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Palopo, 11 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan

**IAIN PALOPO**



Devi Rahayu

## KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asri  
NIM : 17 0103 0040  
Alamat : Sendana  
Pekerjaan : Mahasiswa

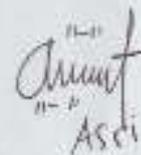
Mencerangkan bahwa,

Nama : Anggi Ramadhani  
NIM : 17 0103 0005  
Pekerjaan : Mahasiswa

Yang bersangkutan di atas telah mengadakan wawancara dalam rangka penelitian skripsi dengan judul : "Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi pada Masa Pandemi Covid-19"

Demikian keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Palopo, 11 Agustus 2021  
Yang membuat pernyataan

  
Asri

## KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURAINUN MUH-ANDA

NIM : 17 0103 0052

Alamat : JL SULTAN HAJAMUDDIN

Pekerjaan : MAHASISWA

Menerangkan bahwa,

Nama : Anggi Ramadhani

NIM : 17 0103 0005

Pekerjaan : Mahasiswa

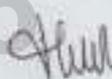
Yang bersangkutan di atas telah mengadakan wawancara dalam rangka penelitian skripsi dengan judul : "Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi pada Masa Pandemi Covid-19"

Demikian keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Palopo, 12 - Agustus 2021

Yang membuat pernyataan

**IAIN PALOPO**

  
NURAINUN MUH-ANDA

## KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUH. MURADANI  
NIM : 17 0103 0039  
Alamat : Jl. Bili, BALANDA, PALOPO  
Pekerjaan : MAHASISWA

Menerangkan bahwa,

Nama : Anggi Ramadhani  
NIM : 17 0103 0005  
Pekerjaan : Mahasiswa

Yang bersangkutan di atas telah mengadakan wawancara dalam rangka penelitian skripsi dengan judul : "Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi pada Masa Pandemi Covid-19"

Demikian keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

IAIN PALOPO

Palopo, 13 AGUSTUS 2021

Yang membuat pernyataan

MUH. MURADANI

## KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SRI WAHYUNI

NIM : 18 0103 0090

Alamat : BTN. Bogar

Pekerjaan : Mahasiswa :

Menerangkan bahwa,

Nama : Anggi Rumadhani

NIM : 17 0103 0005

Pekerjaan : Mahasiswa

Yang bersangkutan di atas telah mengadakan wawancara dalam rangka penelitian skripsi dengan judul : "Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi pada Masa Pandemi Covid-19"

Demikian keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

IAIN PALOPO Palopo, 13 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



SRI WAHYUNI -

## KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fatmawati Serrong

NIM : 17 0103 0043

Alamat : Jln Bitti

Pekerjaan : Mahasiswa

Mencerangkan bahwa,

Nama : Anggi Ramadhani

NIM : 17 0103 0005

Pekerjaan : Mahasiswa

Yang bersangkutan di atas telah mengadakan wawancara dalam rangka penelitian skripsi dengan judul : "Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi pada Masa Pandemi Covid-19"

Demikian keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

IAIN PALOPO  
Palopo, 13 Agustus 2021  
Yang membuat pernyataan



Fatmawati Serrong

## KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HERLINA

NIM : 18 0103 0091

Alamat : RAMPOLAN

Pekerjaan : MAHASISWA

Menerangkan bahwa,

Nama : Anggi Ramadhani

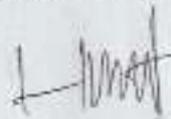
NIM : 17 0103 0005

Pekerjaan : Mahasiswa

Yang bersangkutan di atas telah mengadakan wawancara dalam rangka penelitian skripsi dengan judul : "Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi pada Masa Pandemi Covid-19"

Demikian keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

IAIN PALOPO Palopo, 13 Agustus 2021  
Yang membuat pernyataan



HERLINA

## KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mutiara Imani Buriamin

NIM : 17 0103 0041

Alamat : Kareken

Pekerjaan : Mahasiswa

Menerangkan bahwa,

Nama : Anggi Ramadhani

NIM : 17 0103 0005

Pekerjaan : Mahasiswa

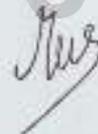
Yang bersangkutan di atas telah mengadakan wawancara dalam rangka penelitian skripsi dengan judul : "Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi pada Masa Pandemi Covid-19".

Demikian keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Palopo, 13 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan

**IAIN PALOPO**



Mutiara Imani Buriamin



**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Alamat : J. K.H.M. Hasyim M.S. Kota Palopo – Sulawesi Selatan, Telpun. : (0471) 326348

**ASLI**

**IZIN PENELITIAN**  
NOMOR 485/PDPMPTSPWB/2021

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2019 tentang Penelitian Sosial Kependidikan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Perurban dan Huk. Perkotaan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Penyelenggaraan Penyelenggaraan Penelitian dan Masyarakat Yang Mendukung Misi Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Penelitian dan Masyarakat Yang Mendukung Misi Pemerintah Yang Dibankan Pelaksanaan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama : ANOCI RAMADHANI  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat : Des. Amasangan I Km. Luwu Utara  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 NIM : 17 0103 005

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**MOTIVASI MAHASISWA DALAM MENYEL ESAIKAN (SKRIPS) PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Lokasi Penelitian : INSTITUT ADAMA (IAIN) NEGERI (IAIN) PALOPO  
 Lamanya Penelitian : 03 Agustus 2021 s.d. 03 November 2021

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian harusnya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
  2. Menadi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
  3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud dan tujuan yang diberikan.
  4. Menyediakan 1 (satu) contoh foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
  5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menadi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
- Dengan Surat Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

**IAIN PALOPO**



Pemerintahan di Kota Palopo  
 Pada Tanggal 04 Agustus 2021  
 Oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP :

**BUDI IHSAN ASHARUDDIN, S.STP, M.Si**  
 Pangkat: Pembina Tk.I  
 NIP. 10750611 198612 1 001

**Tersusun :**

1. Kepala Dinas Kependidikan dan Kebudayaan
2. Kepala PPTSP
3. Kepala IAIN Palopo
4. Kepala Kantor
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kependidikan Kota Palopo
7. Kepala Unit Kerja

## DOKUMENTASI SELAMA PENELITIAN



(Wawancara dengan Nur Khairunnisa Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam)



(Wawancara dengan Rasma Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam)



(Wawancara dengan Devi Rahayu Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam)



(Wawancara dengan Asri Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam)



(Wawancara dengan Nurainun Muhammad Anda Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam)



(Wawancara dengan Muhammad Nuradam Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam)



(Wawancara dengan Sri Wahyuni Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam)



(Wawancara dengan Fatmawati Serrong Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam)



(Wawancara dengan Herlina Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam)



(Wawancara dengan Mutiara Imani Buniamin Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam)

## RIWAYAT HIDUP



**Anggi Ramadhani**, lahir di Amassangan 1 pada tanggal 10 Desember 1999. Peneliti adalah anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Supian, S.Sos dan ibu Nahwang, S.Sos. Saat ini peneliti bertempat tinggal di Dusun Amassangan 1 Desa Pao Kec. Malangke Barat Kab.

Luwu Utara. Pendidikan dasar peneliti diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 150 Pao. Kemudian, pada tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Malangke Barat hingga tahun 2014. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Malangke Barat. Pada saat menempuh pendidikan di SMA peneliti aktif dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan juga kegiatan ekstrakurikuler yaitu Pramuka. Setelah lulus SMA pada tahun 2017, peneliti melanjutkan pendidikan di bidang yang diinginkan yaitu Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person peneliti: *anggiramadani086@gmail.com*

IAIN PALOPO